

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN HINDU-
BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL
ULUM PAKIS – KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

HANIF NUURMANSYAH

12140118



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN
HINDU-BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULUM PAKIS –
KABUPATEN MALANG

Oleh:

Hanif Nuurmansyah
12140118

Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing:


Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 100 1

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah


Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 100 2

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN HINDU-
BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V DI MI ANBAUL ULUM PAKIS-
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Hanif Nuurmasyah (12140118)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

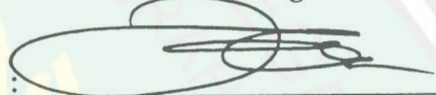
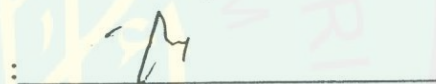
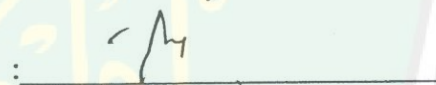
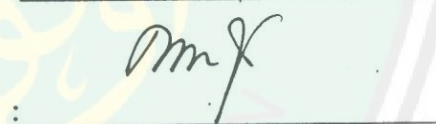
Panitia Ujian

Ketua Sidang,
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 100 2

Sekretaris Sidang,
Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 100 1

Pembimbing,
Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 100 1

Penguji Utama,
Dr. Muhammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 100 1

Tanda Tangan





Mengetahui,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu terucapkan kepada Allah atas segala rahmat-Nya dan syafa'at Rasul-Nya, Ananda persembahkan karya ini tiada lain untuk orang yang sangat ananda ta'dhimi dan sayangi yaitu Bapak Ibu tercinta

Bapak Kosim dan Ibu Sulastri

Doa dan kasih sayang beliaulah ananda dapat menjadikan hidup ini tetap semangat dalam menggapai mimpi selama ini.

Untuk Saudaraku

Adikku Lutfiyah O. Rahmadani dan semua saudaraku yang selalu memberikanku motivasi dengan senyum dan tawanya.

Terima kasihku

Pada jerih payah Guru-guru dan Dosen-dosenku yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan padaku.....

Terima kasih ananda ucapkan kepada keluarga besar MI Anbaul Ulum Pakis- Kabupaten Malang, Bapak Khoirul Anam, S.E karyawan dan guru-guru yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan dalam penelitian ini.

Terima kasih pada teman-teman PKL SD Muhammadiyah Malang dan teman-teman PGMI 2012

Teruntuk sahabat karibku tersayang

M. Irfan Syaifudin, Ahmad Faris Rochman, Rahmad Heriyono dan Nurma Mega Selvia yang selalu memberi motivasi serta ikhlas menemaniku dikala suka maupun duka, memapahku dikala aku terjatuh dalam keputus asa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

MOTTO

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي
 سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya :

“Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Ahmad Sholeh, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Hanif Nuurmansyah

Malang, 23 Mei 2016

Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Hanif Nuurmansyah

NIM : 12140118

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul Skripsi : *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Anbawl Ulum Pakis – Kabupaten Malang.*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 100 1

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Nuurmansyah
 NIM : 12140118
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Alamat : Jl.Sadang Bunulrejo Kec. Blimbing Kota Malang
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Anbaul Ulum Pakis – Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah lain yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 23 Mei 2016

Hormat saya,



Hanif Nuurmansyah
 NIM.12140118

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إَيَّ = î

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Anbaul Ulum Pakis – Kabupaten Malang* ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya produk ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga kita tetap dalam iman islam.

Tujuan umum penelitian skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Sedangkan tujuan khusus dari penelitian skripsi ini adalah sebagai bahan wacana pendidikan bahwa masih banyak hal dan bagian dari sebuah pendidikan yang harus dikembangkan bersama.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Oleh karena itu, selayaknya peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kosim, Ibu Sulastri, dan adik saya Lutfiyah O. Rahmadani yang senantiasa berjuang demi tercapainya cita – cita dan pendidikan saya hingga detik ini, serta senantiasa mendo'akan saya disetiap sujudnya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.
2. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si. dan para Pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Nur Ali, M.Pd beserta jajarannya atas segala fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
4. Ketua program studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Dr. Muhammad Walid, M.A, atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
5. Sekretaris Program Studi PGMI, Bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd., atas motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
6. Dosen Pembimbing , Bapak Ahmad Sholeh, M.Ag , yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penelitian skripsi.
7. Semua staf pengajar atau dosen yang telah mengarahkan dan memberikan wawasan keilmuan. Terima kasih atas ilmu dan hikmah yang telah banyak diberikan.
8. Bapak Khoirul Anam, SE , selaku guru Mapel IPS dan Kepala MI Anbaul Ulum yang telah meluangkan waktunya dan membantu selama uji coba

lapangan produk penelitian peneliti dan juga membantu kelancaran peneliti selama uji coba di lapangan, yang memberikan motivasi dan pengarahan dalam penyelesaian laporan skripsi ini.

9. Terima kasih untuk segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Terakhir, semoga skripsi ini dapat ikut ambil bagian dalam penelitian wacana keilmuan dan pendewasaan berpikir dalam rangka mengembangkan ilmu ke-PGMI-an. Meskipun sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, pembimbing, penguji, pendengar, dan yang mengetahui kalau karya ini ada.

Malang, 23 Mei 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Ujian Skripsi	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto	v
Nota Dinas Pembimbing.....	vi
Surat Pernyataan	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xviii
Abstrak.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
F. Ruang Lingkup Pengembangan	8

G. Spesifikasi Produk.....	9
H. Originalitas Penelitian.....	10
I. Definisi Operasional.....	18
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	22
1. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar	22
a. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar.....	22
b. Jenis Bahan Ajar	24
c. Fungsi Bahan Ajar	28
2. Ensiklopedia IPS	30
a. Pengertian Ensiklopedia.....	30
b. Definisi Mata Pelajaran IPS	31
c. Ensiklopedia IPS	32
3. Peningkatan Motivasi Belajar dan Efektifitas.....	33
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	33
b. Karakteristik Motivasi.....	35
c. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar	38
d. Indikator Motivasi.....	39
e. Definisi Efektifitas	40
BAB III: METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Hipotesis.....	43
C. Model Pengembangan.....	44
D. Prosedur Pengembangan	48

1. Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa.....	48
2. Perencanaan Tujuan Instruksional Pembelajaran	49
3. Merumuskan Butir – butir Materi Dengan Rinci	50
4. Merumuskan Alat Ukur Keberhasilan	50
5. Menulis Naskah Media	50
6. Mengadakan Tes dan Revisi	51
E. Uji Coba Produk Bahan Ajar	52
1. Desain Uji Coba	52
2. Subjek Uji Coba	53
3. Jenis Data	55
4. Instrumen Pengumpulan Data	56
5. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN dan ANALISIS DATA.....	70
A. Deskripsi Bentuk Buku Ensiklopedia IPS	70
B. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli	75
1. Hasil Validasi Isi Mapell IPS	76
2. Hasil Validasi Ahli Bahasa	81
3. Hasil Validasi Ahli Desain Isi Buku Ajar	85
4. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	90
5. Hasil Uji Coba Perorangan (<i>one-on-one</i>).....	95
6. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	100
7. Hasil Uji Coba Lapangan	106
C. Pengaruh Buku Ensiklopedia Sejarah Terhadap Motivasi Belajar	111

1. Analisis Data Dari Hasil <i>Pre Test dan Post Test</i>	111
2. Menentukan Hipotesis.....	114
3. Kriteria Uji t	114
4. Tabel Perhitungan	115
BAB V: PEMBAHASAN	119
A. Analisis Hasil Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia....	119
B. Analisis Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Kerajaan Hindu- Buddha dan Islam.....	122
C. Analisis Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Kerajaan Hindu- Buddha dan Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Anbaul Ulum Pakis- Kabupaten Malang	133
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	135
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan	135
B. Saran-saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Terkait dengan Produk Pengembangan	14
Tabel 3.1. SK dan KD Bab 1 Semester 1 IPS Kelas 5	48
Tabel 3.2. Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	56
Tabel 3.3. Instrumen Motivasi Belajar Siswa	57
Tabel 3.4. Tabel Kualifikasi Pencapaian.....	64
Tabel 4.1. Nama Bagian Buku dan Keterangan	69
Tabel 4.2. Hasil Penilaian Ahli Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	73
Tabel 4.3. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	76
Tabel 4.4. Hasil Penilaian Ahli Bahasa Terhadap Buku Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam	77
Tabel 4.5. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa Terhadap Buku Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam	80
Tabel 4.6. Hasil Penilaian Ahli Desain Isi Buku Ensiklopedia Kerajaan Hindu- Buddha dan Islam.....	81
Tabel 4.7. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain isi Terhadap Buku Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam	84

Tabel 4.8. Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran Terhadap Buku Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam.....	85
Tabel 4.9. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran Terhadap Buku Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam	88
Tabel 4.10. Hasil Penilaian Uji Coba Perorangan	99
Tabel 4.11. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	101
Tabel 4.12. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan	103
Tabel 4.13. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Pre Test</i>	106
Tabel 4.14. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Post Test</i>	107
Tabel 4.15 Tabel Analisis Motivasi Belajar Siswa	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Desain Pembelajaran Borg and Gall.....	58
Gambar 2. Cover Depan Buku.....	69
Gambar 3. Cover Belakang Buku	70
Gambar 4. Kegiatan Sisiwa.....	71
Gambar 5. Halaman ensiklopedia	71
Gambar 6. Halaman Ensiklopedia Singkat dan ”Kini Aku Tahu”.....	72

ABSTRAK

Nuurmansyah, Hanif. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam Unruk Penngkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Anbaul Ulum Pakis- Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Ahmad Sholeh, M.Ag

Kata Kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Ensiklopedia IPS, Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam, Motivasi Belajar.*

Motivasi belajar merupakan semangat pada diri seseorang yang akan membuatnya menjadi antusias dalam belajar atau menuntut ilmu sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar akan tercipta apabila minat atau motivasi belajar yang ada dalam diri peserta didik itu akan memperkuat motivasi ke arah tingkah laku tertentu. Namun faktanya di MI Anbaul Ulum khususnya kelas 5, motivasi belajarnya masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini tercermin pada proses belajar mata pelajaran IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam, buku ajar yang kurang interaktif dan juga kurang menarik mengakibatkan minat belajar siswa menjadi kurang. Guru juga tidak menggunakan buku lain sehingga pembelajaran monoton dan motivasi belajar siswa lemah. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan pada buku ajar yang lebih berwarna dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam, dengan harapan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dalam pengembangan bahan ajar ini, peneliti menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall dengan sepuluh langkah yang sistematis di dalamnya. Akan tetapi dalam pengembangan ini hanya enam tahap yang dilaksanakan, yaitu: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) Perencanaan, (4) Pengembangan format produk awal, (4) Uji coba awal, (5) Revisi produk, (6) Uji coba lapangan,

Hasil pengembangan bahan ajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam bentuk buku ensiklopedia ini memenuhi kriteria valid dengan hasil (1) Validasi ahli isi materi 88%, (2) Validasi ahli desain isi buku ensiklopedia 84, (3) Validasi ahli bahasa 80%, (4) Validasi dan uji coba guru kelas V 86,6%, (5) Uji coba lapangan 90%. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata – rata post-test lebih baik daripada pre-test yaitu $76,2 > 47,6$. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata – rata post-test lebih baik daripada pre-test yaitu $29,158 > 23,185$. Sedangkan pada perhitungan uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $8,301 > 2,056$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap mediapembelajaran yang dikembangkan. Dengan demikian, pengembangan sudah dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

مستخلص البحث

نورمنشة، حنيف. 2016. التنمية المواد التعليمية وبناء الموسوعة العلوم الاجتماعية للمحتوى المملكة الهندوسية البوذية والإسلام لتعزيز تحفيز التعليم الطلاب في الصف الخامس أنباء العلوم المدرسة الابتدائية الإسلامية فاكيس مالانج. بحث جامعي، قسم التربية المدرس المدرسة الابتدائية المعلمين. كلية العلوم التربية والتدريس ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: أحمد صالح، الماجستير

الكلمات البحث: تطوير المواد التعليم ، موسوعة الاجتماعية، المملكة الهندوس والبوذيين والإسلام، الحافز.

الدافع للتعليم هي الروح في الشخص الذي سوف يجعله متحمسا في التعليم أو الدراسة بحيث تحقيق أهداف التعلم. سيتم إنشاء أنشطة التعلم إذا كانت الفائدة أو الحافز للتعلم في المتعلمين الذاتي التي من شأنها تعزيز الدافعية نحو سلوك معين. ولكن في الواقع لا في الصف الخامس أنباء العلوم الإسلامية المدرسة الابتدائية و الدافع التعلم لا يزال غير كما هو متوقع. وينعكس هذا في عملية التعلم مواد الدراسات الاجتماعية مملكة هندوسية بوذية والإسلام، والكتب المدرسية هي أقل التفاعلية وأقل جاذبية يؤدي أيضا إلى أقل فائدة في تعليم الطلاب. المعلمون أيضا لا تستخدم أي كتاب آخر التعلم رتيبة جدا والدافع طالب ضعيف. ولذلك، فإن الحاجة إلى تطوير في الكتاب المدرسي أكثر سخونة وتفاعلية، وذلك لزيادة الدافعية للتعلم الطلاب

هدف البحث لهذا التطور هو نتيجة في المنتج في شكل مواد التدريس القائمة على الموسوعة المادية المملكة الهندوسية البوذية والإسلام، على أمل أن تزيد من اهتمام والدافع للتعلم الطالب.

في وضع هذه المواد، استخدم الباحث الوسائل التعليمية تطويرها باستخدام نموذج للتنمية وفقا لبرج وغال مع عشرة الخطوات التي منهجي في ذلك. لكن هذا التطور لم تنفذ سوى تسعة مراحل، وهي: (1) البحث وجمع المعلومات الأولية، (2) التخطيط، (4) تطوير صيغ المنتجات الأولية، (4) الاختبارات الأولية، (5) منتجات مراجعة، (6) التجارب الميدانية، ونتيجة لتطور المواد التعليمية للعلوم الاجتماعية في كتابه تشكل هذه الموسوعة معايير صالحة مع النتائج (1) محتوى المواد خبير التحقق من 88%، (2) التحقق من خبراء تصميم محتوى الموسوعات 84، (3) اللغويين التحقق من صحة 80٪، (4) التحقق من صحة واختبار معلمي الصفوف الخامس 86,6% (5) والتجارب الميدانية 90%. وقد تم الحصول

على نتائج قيمة - متوسط ما بعد اختبار أفضل من قبل الاختبار الذي [عني $76,2 > 47,6$].
 وقد تم الحصول على نتائج قيمة - متوسط ما بعد الاختبار هو أفضل من قبل الاختبار
 $29,158 > 23,185$ يعني في حين اليدوي اختبار ت حساب مع مستوى الدلالة 0.05 النتائج ت
 حساب $\leq$ ت الجدول تم الحصول عليها من $8,301 > 2,056$ يعني هو رفض H_0 وقبلت H_a .
 حتى لا يكون هناك اختلاف كبير في وسائل الإعلام التعلم وتطويرها. وهكذا، فإن التنمية لا
 يمكن بالفعل أن يقال ليكون مؤهلا للاستخدام في التعليم.



ABSTRACT

Nuurmansyah, Hanif. 2016. The Development of Instructional Materials Based on Encyclopedia of the Social Sciences to Hindu-Buddhist kingdom and Islam for the Enhancement of Learning Motivation of Students of class V Anbaul Ulum of Islamic elementary schools of Pakis- Malang. Thesis, Department of Elementary School Teacher, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervising Ahmad Sholeh, M.Ag

Keywords: *Teaching Material Development, Encyclopedia of IPS, Hindu-Buddhist kingdom and Islam, Learning Motivation.*

Learning Motivation is the spirit in a person that will make enthusiastic in learning or studying so that the achievement of learning goals. Learning activities will be created if the interest or motivations to learn in self-learners that will be strengthen the motivation toward certain behavior. But in fact, in Anbaul Ulum of Islamic elementary schools of 5th grade, learning motivation is still not as expected. This is reflected in the process of learning of social studies materials Hindu-Buddhist kingdom and Islam, textbooks are less interactive and less attractive also lead to less interest in student learning. Teachers also do not use any other book so monotonous learning and student motivation is weak. Therefore, the need for development in the textbook more colorful and interactive, so as to increase the students learning motivation

The research objective of this development is the result in the product in the form of teaching materials based on the material encyclopedia of Hindu-Buddhist kingdom and Islam, with the hope to increase the interest and motivation of student learning.

In the development of these materials, researcher used instructional media developed using the model of development according to Borg & Gall with systematically ten steps. But this development was only nine stages that implemented, namely: (1) Identification Requirements, (2) Formulating objectives, (4) Formulating particles of matter, (4) Formulate gauge succes, (5) Scriptwriting media, (6) field trials,tes, and revisions

The result of the development of teaching materials for Social Sciences in book of encyclopedia of valid criteria with results (1) Validation of material expert content of 88%, (2) Validation of design experts the content of encyclopedias of 84, (3) Validation experts of 80%, (4) Validation and testing of classroom teachers of class V 86.6%, (5) The field trials 90%. The results were obtained average post-test was better than pre-test that was $76.2 > 47.6$. The results were obtained average post-test was better than the pre-test was $29.158 > 23.185$. While in manual calculation of t test with significance level of 0.05 was obtained results $t \geq t$ table was $8.301 > 2.056$ meant H_0 was rejected and H_a was accepted. So there was a significant difference to the learning media that was developed. Thus, the development can already be said to be eligible learning.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sangat tergantung satu sama lain dan saling membutuhkan dalam mempertahankan eksistensinya. Untuk memahami hubungan yang kompleks ini, pembelajaran sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi di Sekolah Dasar dipadukan pada mata pelajaran Pengetahuan Sosial. Integrasi kurikulum Pengetahuan Sosial dikembangkan dalam topic-topik yang dekat dengan lingkungan sosial, agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi peserta didik.¹

Dalam proses pembelajaran IPS, peserta didik akan dibekali pengetahuan agar peka terhadap lingkungan sekitar / masyarakat dan mampu menemukan hal-hal baru dengan berpikir secara mandiri dan positif. Namun pada kenyataan di lapangan, peserta didik diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi saja tanpa dituntut untuk memahami informasi yang ia terima untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Hal itu juga ditambah dengan persepsi bahwa pendidikan IPS merupakan pelajaran yang tidak penting dan disepelekan karena terlalu mudah, menggiring pembelajaran IPS hanya menekankan aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik jarang dibuat parameter secara lebih tegas.

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 193

Sehubungan dengan hal itu, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan terendah dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang mendasari kemampuan dan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga siswa diharapkan mampu memahami semua materi pelajaran dengan baik. Dalam hal penyampaian materi IPS di SD/MI, hendaknya harus disesuaikan dengan bahasan pokok dan perkembangan berpikir peserta didik. Aspek lain yang perlu dipahami adalah bahwa konsep IPS memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, tenaga pendidik khususnya pada mata pelajaran IPS dibentuk untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalitasnya sesuai tuntutan dunia pendidikan yang berkembang pesat. Untuk itu, dituntut kreatifitas dan cara guru dalam merangsang apresiasi dan minat belajar peserta didik akan mata pelajaran IPS melalui kegiatan yang menyenangkan.²

Selain kualitas guru, ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan, diantaranya : kualitas peserta didik, ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas / sarana prasarana, pengelolaan kelas juga sekolah, dan sebagainya. Pemilihan serta penggunaan bahan ajar yang baik merupakan faktor penting terhadap mutu pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuk dikategorikan sebagai bagian dari media pembelajaran.

² Iif Khoiru Ahmadi & Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya, 2011), hal. 6-7.

Buku ajar atau juga bisa disebut buku teks pelajaran adalah buku yang berisikan ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari Kompetensi Dasar yang tertuang dalam kurikulum, dimana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar.³ Buku ajar yang baik untuk dikonsumsi oleh peserta didik adalah, buku yang dapat membangun dan mendoktrin pemikiran siswa, serta merangsang siswa dalam berpikir mandiri tentang berbagai fenomena dalam lingkup IPS. Hal itu dapat membuat siswa dapat memahami isi buku dengan baik dan dapat menyimpulkan sendiri apa yang mereka peroleh dari pembelajaran IPS. Tapi kenyataannya modul IPS yang terbit di sekolah-sekolah sekarang masih monoton dan kurang menarik minat peserta didik.

Buku ajar IPS yang digunakan oleh MI Anbaul Ulum Pakis adalah buku ajar yang berasal dari Departemen Pendidikan Nasional, bisa disebut dengan BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang diperoleh dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan disertai Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berjudul FOKUS, di dalam LKS tersebut berisi 4 hingga 5 mata pelajaran termasuk IPS. Kedua bahan ajar tersebut kurang begitu menarik peserta didik, karena desain serta *contentnya* sederhana dan hanya memiliki 2 warna, biru dan putih.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, pengembang berusaha memberikan jalan keluar yaitu dengan menghasilkan bahan ajar berupa buku ajar yang berbasis ensiklopedia yang nantinya dapat digunakan

³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.168

peserta didik dan mampu menarik minat belajar peserta didik juga dapat mengembangkan pola pikir peserta didik agar dapat menemukan jalan keluar dari suatu fenomena atau masalah di lingkungan sekitarnya, karena di dalam bahan ajar tersebut juga disertai ensiklopedia tentang materi IPS yang berwawasan luas, tetapi dengan sedikit kekurangan nantinya bahan ajar agak sedikit tebal, tetapi tetap menarik dengan sentuhan banyak warna dan gambar yang tentunya sesuai dengan kompetensi dasar IPS. Selain itu bahan ajar IPS ini akan menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sudah lama diterapkan di MI ini. Kurikulum ini akan sangat membantu dalam pembelajaran IPS karena tujuan keduanya sama, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Choirul Anam, SE, selaku Kepala Sekolah dari MI Anbaul Ulum dan merangkap sebagai tenaga pendidik mapel IPS kelas V. Beliau menjelaskan mengenai buku ajar/modul yang digunakan kurang menarik, selain itu desain pada buku juga monoton (*font* yang digunakan, kertas/bahan buku, cover yang kurang sesuai dengan isi buku). Dan juga materi pada buku ajar juga sama selama 3 tahun terakhir, serta LKS yang digunakan peserta didik isi materinya kurang padat dan kurang lengkap, hal itu membuat peserta didik bingung jika ingin mengisi soal-soal, hal itu dikarekanakan LKS yang dipakai jadi satu dengan mapel lainnya. Harapan beliau, buku ajar ini dimodifikasi dan dibuat semenarik mungkin, agar peserta didik termotivasi untuk belajar IPS.⁵

⁴ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 29.

⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah merangkap Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Anbaul Ulum Pakis Kabupaten Malang, pada tanggal 2 November 2015, pukul 09.45- 12.15

Dalam wawancara tersebut, peneliti dan Kepala Sekolah memiliki satu keinginan yang hampir sama dalam hal pengembangan bahan ajar berupa buku ajar. Di sisi peneliti berkeinginan untuk mengubah “wajah” buku ajar agar dikemas lebih menarik dan lebih luas isi materinya, di sisi Kepala Sekolah, beliau berkeinginan agar isi buku dilengkapi materinya dan membuat inovasi dalam materi agar tidak monoton seperti 3 tahun belakangan ini.⁶

Dari beberapa uraian kepala sekolah di atas, peneliti tertarik mengembangkan buku ajar guna menambah motivasi belajar siswa, dan juga menambah pemahaman siswa mengenai materi IPS, serta mengurangi kebosanan dengan buku yang mereka punya dengan menambahkan sentuhan warna menarik dan *colourfull* serta tambahan ensiklopedia yang dapat menambah wawasan serta dapat membuka cara berfikir peserta didik agar lebih universal. Dengan adanya penelitian tersebut, peneliti tertarik mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia IPS Pada Materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Anbaul Ulum Pakis – Kabupaten Malang.”

B. Rumusan Masalah

Dari penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia, sehingga rumusan masalahnya sebagai berikut :

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah merangkap Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Anbaul Ulum Pakis Kabupaten Malang, pada tanggal 2 November 2015, pukul 14.10- selesai

1. Bagaimana bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS Hindu-Buddha dan Islam kelas V di MI Anbaul Ulum Pakis?
2. Bagaimana tingkat keefektifan dan kemenarikan bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS Hindu-Buddha dan Islam kelas V di MI Anbaul Ulum Pakis?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas 5 MI Anbaul Ulum terkait penggunaan buku ajar ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam pada pembelajaran IPS ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS Hindu-Buddha dan Islam
2. Untuk menguji keefektifan dan kemenarikan bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS Hindu-Buddha dan Islam
3. Untuk membuktikan dapatkah motivasi belajar siswa meningkat setelah dikembangkannya bahan ajar pada mapel IPS tersebut.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis untuk pengembangan ilmu IPS SD/MI secara umum, dan secara khusus memberikan referensi dan contoh langkah-langkah praktis yang sistematis bagi pengembangan produk berupa buku ajar bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Lembaga (Sekolah) : Pengembangan bahan ajar ini dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran khususnya mapel IPS, dan juga membantu siswa dalam menambah wawasan ilmu sosial sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Lembaga juga bisa menggunakannya dalam jangka panjang dan juga dapat digunakan untuk referensi dalam menambah buku pelajaran di sekolah.
- b. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan : Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengembangan bahan ajar yang menarik serta dapat meningkatkan ketertarikan siswa khususnya dalam rumpun Ilmu Sosial
- c. Bagi peneliti : Sebagai sarana dalam mengembangkan skill peneliti dalam mencurahkan inovasi dalam pengembangan bahan ajar di masa-masa yang akan datang.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan batasan pengembangan bahan ajar ini adalah sebagai berikut :

1. Asumsi pengembangan bahan ajar ini adalah bahwa, pengembangan bahan ajar yang lebih menarik dengan sentuhan desain dan isi yang berbobot namun menarik, diasumsikan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta dapat menambah wawasan peserta didik terhadap mapel IPS

2. Pemahaman peserta didik akan meningkat karena di dalam bahan ajar ini berbasis ensiklopedia yang berisikan uraian padat tentang materi disertai gambar yang akan memberikan penjelasan secara mendalam
3. Dengan peremajaan dan pembaharuan bahan ajar yang sudah ada menjadi lebih baik dan mengikuti zaman, akan membuat bahan ajar menjadi lebih *update* sehingga peserta didik bisa mengetahui fenomena-fenomena terbaru dan dikaitkan dengan ilmu sosial.
4. Batasan pengembangan bahan ajar ini hanya terpusat pada buku ajar berbasis ensiklopedia IPS Hindu-Buddha dan Islam Kelas V di MI Anbaul Ulum.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup sekaligus objek penelitian adalah MI Anbaul Ulum Pakis Kabupaten Malang. Dalam penulisan, agar penelitian bisa terarah maka peneliti memberi batas terhadap permasalahan yang akan dikaji peneliti, yaitu : Pengembangan bahan ajar berupa buku ajar berbasis ensiklopedia IPS Hindu-Buddha dan Islam di MI Anbaul Ulum Pakis Kabupaten Malang. Adapun dalam pembahasan apabila ada permasalahan diluar tersebut diatas maka sifatnya hanya sebagai penyempurna sehingga pembahasan ini sampai pada sasaran yang dituju.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan bahan yang dihasilkan berupa buku ajar berbasis ensiklopedia untuk kelas 5 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam.

Adapun spesifikasinya sebagai berikut :

1. Wujud dari buku ajar ini berupa buku ajar yang berisikan materi kelas 5 Bab Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam,
2. Penyajian buku ajar ini dilengkapi dengan ensiklopedia yang sesuai dengan tiap akhir bab, sehingga siswa juga mendapat wawasan ekstra tentang tiap materi, dan juga terdapat latihan-latihan yang menguji wawasan siswa, serta diselingi latihan kegiatan siswa, yang bisa dilakukan di rumah atau di sekolah,
3. Dengan misi utama dalam pengembangan buku ini adalah, dengan menarik minat siswa hingga akhirnya motivasi belajar siswa tergugah guna mencapai tujuan pembelajaran (SK & KD),
4. Buku ajar ini berguna untuk membantu siswa mengkonstruksi cara berfikir siswa, khususnya dalam materi ilmu sosial,
5. *Cover* (sampul) buku serta isi buku dibuat dengan variasi warna menarik dengan sentuhan ukuran tulisan yang variatif dan juga penempatan gambar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan karakter anak usia kelas 5 SD/MI akan membantu siswa memahami tiap materi yang ada pada buku ajar ini
6. Buku ajar ini juga berisikan materi yang padat dan luas, guna memudahkan siswa memahaminya sehingga bisa diterapkan di lingkungan siswa. Dan juga buku ajar ini dikhususkan untuk siswa.

H. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan peneliti-peneliti terdahulu. Hal ini bertujuan agar terhindar dari pengulangan pembahasan hal-hal yang sama. Dan dari orisinalitas tersebut dapat diketahui perbedaan yang terdapat pada hasil peneliti dengan peneliti terdahulu. Dalam hal ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian.⁷ Penelitian ini juga berkaca dari beberapa penelitian terdahulu, akan tetapi tetap menjaga keaslian dalam penelitian.

1. Lia Mijiarti, 2014. *“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk.”*⁸

Dalam penelitian terdahulu milik Lia Mijiarti lebih menekankan pada aspek untuk menghidupkan pemahaman akan pembelajaran IPS khususnya materi kenampakan alam yang masih tergolong rendah di MI Islalmiyah Jatisari Nganjuk. Metode yang digunakan adalah melalui

⁷Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif : Skripsi, Thesis, Dan Disertasi* (Malang : UM Press, 2008) Hlm 22-24

⁸ Lia Mijiarti, *“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk.”* (2014, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maliki Malang).

pengembangan buku ajar berbasis gambar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Persamaan kajian yang terlihat antara peneliti dengan Lia Mijiarti adalah, keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dan juga sama-sama mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar dan juga mapel digunakan juga sama-sama IPS.

Perbedaan kajian antara peneliti dengan Lia Mijiarti adalah, jika lalu Lia mengembangkan buku ajar berbasis gambar, sedangkan peneliti berbasis ensiklopedia. Selanjutnya tujuan dibuatnya pengembangan juga berbeda, jika Lia untuk meningkatkan hasil belajar, peneliti lebih memilih untuk meningkatkan motivasi. Dan jelas perbedaan sekolah juga sangat terlihat Lia Mijiarti (MI Islamiyah Jatisari Nganjuk), peneliti (MI Anbaul Ulum Pakis- Kab. Malang).

2. Khoridatun Nur Afifah, 2014. *“Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto.”*⁹

Pada skripsi Khoridatun ini, beliau menekankan pada aspek agar siswa mampu membuat kesimpulan dan jalan keluar khususnya pada pembelajaran IPS dengan metode pembuatan buku modul berbasis

⁹ Khoridatun Nur Afifah, *Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*, (2014, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maliki Malang).

inkuiri. Modul ini diharapkan membuat siswa mampu mengembangkan pola pikir dalam setiap pemecahan masalah.

Persamaan penelitian antara peneliti dan Khoridatun adalah, mapel yang sama yaitu IPS, sama-sama memproduksi buku, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (R & D).

Ada 3 perbedaan penting antara peneliti dengan Khoridatun, yaitu basis bukunya berbeda, peneliti berbasis ensiklopedia sedangkan Khoridatun berbasis inkuiri, selanjutnya tujuan penelitian ini juga berbeda, peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan Khoridatun untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan perbedaan terakhir adalah subjek penelitian, peneliti bertempat di MI Anbaul Ulum Pakis, Khoridatun di SDN Ngoro 2 Mojokerto.

3. Neny Qurrota A'yun, 2014. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan Di Sekitar Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III-A SDN Dadaprejo 1 Batu.*¹⁰

Dalam skripsi Neny ini, beliau membuat suatu pengembangan bahan ajar IPS pada kompetensi dasar memelihara lingkungan alam dan

¹⁰ Neny Qurrota A'yun, *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan Di Sekitar Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III-A SDN Dadaprejo 1 Batu*, (2014, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maliki Malang).

buatan berbasis *sains* teknologi masyarakat yang dapat diterapkan langsung pada realita kehidupan sehari-hari peserta didik. Jadi intinya peserta didik tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga terjun di lingkungan sekitarnya.

Persamaan antara peneliti dengan Neny adalah, sama-sama mengembangkan bahan ajar IPS, mempunyai kesamaan dalam menggunakan penelitian yaitu menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D), dan subjeknya sama yaitu tingkat SD/MI.

Perbedaan terlihat dari subjek dan masalah yang diangkat, jika peneliti meneliti mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 di MI Anbaul Ulum Pakis, sedangkan Neny mengembangkan bahan ajar berbasis *sains* dan teknologi masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di SDN Dadaprejo 1 Batu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Terkait Produk Pengembangan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Lia Mijiarti, 2014. <i>“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk</i>	Persamaan kajian yang terlihat antara peneliti dengan Lia Mijiarti adalah, keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (<i>Research & Development</i>) dan juga sama-sama	Perbedaan kajian antara peneliti dengan Lia Mijiarti adalah, jika lalu Lia mengembangkan buku ajar berbasis gambar, sedangkan peneliti berbasis ensiklopedia. Selanjutnya tujuan	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada yang meneliti tentang pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia di SD/MI

		mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar dan juga mapel digunakan juga sama-sama IPS.	dibuatnya pengembangan juga berbeda, jika Lia untuk meningkatkan hasil belajar, peneliti lebih memilih untuk meningkatkan motivasi. Dan jelas perbedaan sekolah juga sangat terlihat Lia Mijiarti (MI Islamiyah Jatisari Nganjuk), peneliti (MI Anbaul Ulum Pakis- Kab. Malang).	
2	Khoridatun Nur Afifah, 2014. <i>“Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto</i>	Persamaan penelitian antara peneliti dan Khoridatun adalah, mapel yang sama yaitu IPS, sama-sama memproduksi buku, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (R & D).	Ada 3 perbedaan penting antara peneliti dengan Khoridatun, yaitu basis bukunya berbeda, peneliti berbasis ensiklopedia sedangkan Khoridatun berbasis inkuiri, selanjutnya tujuan penelitian ini juga berbeda, peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan Khoridatun untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan perbedaan terakhir adalah subjek penelitian, peneliti bertempat di MI Anbaul Ulum Pakis, Khoridatun	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada yang meneliti tentang pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia di SD/MI

			di SDN Ngoro 2 Mojokerto	
3	Neny Qurrota A'yun, 2014. <i>Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan Di Sekitar Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III-A SDN Dadaprejo 1 Batu</i>	Persamaan antara peneliti dengan Neny adalah, sama-sama mengembangkan bahan ajar IPS, mempunyai kesamaan dalam menggunakan penelitian yaitu menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D), dan subjeknya sama yaitu tingkat SD/MI	Perbedaan terlihat dari subjek dan masalah yang diangkat, jika peneliti meneliti mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 di MI Anbaul Ulum Pakis, sedangkan Neny mengembangkan bahan ajar berbasis sains dan teknologi masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di SDN Dadaprejo 1 Batu.	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada yang meneliti tentang pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia di SD/MI

I. Definisi Operasional

Untuk meminimalisir kesalahan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, oleh karena itu peneliti memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang meliputi:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Pengembangan didefinisikan sebagai aplikasi sistematis dari pengetahuan atau

pemahaman, diarahkan pada produksi bahan yang bermanfaat, perangkat dan system atau metode, termasuk desain pengembangan dan peningkatan prioritas serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu.

Pengembangan merupakan proses yang sistematis dalam rangka mendesain ulang suatu produk guna menjadikan produk tersebut memiliki daya guna dan manfaat yang lebih tinggi dari sebelumnya

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat mata pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

3. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan; di samping itu ada pula ensiklopedia yang hanya mencakup satu cabang ilmu pengetahuan. Ensiklopedia lazimnya disusun menurut abjad. Pada umumnya ensiklopedia yang cakupan subyeknya luas terdiri dari beberapa jilid disertai dengan indeks atau penjurus dijilid secara terpisah untuk menunjukkan letak informasi yang dibutuhkan di dalam ensiklopedia itu.

Ensiklopedi merupakan kumpulan tulisan yang memberikan informasi yang mendalam serta bisa cepat dipahami mengenai seluruh cabang ilmu atau hanya khusus dalam satu cabang ilmu yang disusun secara alfabetis dan sistematis.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan dimana seorang individu memiliki suatu dorongan pada dirinya guna menempuh suatu tujuan dalam hidup. Dalam konteks ini hal yang ingin dicapai adalah pembelajaran, sehingga dapat di maknai bahwa adanya keinginan kuat dalam diri seorang individu untuk dapat mencapai hasil terbaik dalam proses belajar.

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial : sosiologi, sejarah, geografi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Ilmu pengetahuan sosial dapat dimaknai suatu kajian ilmu yang di dalamnya mempelajari tentang interaksi antara manusia dengan lingkungan sekitar. Dimana lingkungan tersebut terdapat berbagai macam fenomena yang akan membuat peserta didik akan mampu

mengembangkan pemikiran dan sikap mereka kearah yang lebih mandiri dan itu tentu difasilitasi oleh pembelajaran IPS.

6. Hindu-Buddha dan Islam

Hindu atau yang biasa disebut dengan *Hinduisme* merupakan suatu Agama/kepercayaan yang berkembang di tanah India. Kata Hindu diserap oleh Bangsa Eropa dari istilah Arab *al-Hind*, dan mengacu kepada negeri bagi bangsa yang mendiami daerah sekitar sungai Sindu (India bagian barat daya). Menurut salah satu tokoh India, *Hinduisme* bukan sekedar keyakinan namun adalah gabungan antara penalaran dan intuisi yang tidak dapat didefinisikan, namun hanya bisa dirasakan. Kata Buddha berasal dari bahasa sansekerta *budh* yang berarti menjadi sadar, kesadaran sepenuhnya, bijaksana, mematuhi. Agama Buddha sendiri berasal dari India yang meliputi beragama tradisi kepercayaan dan ajarannya berasal dari Sang Buddha Siddharta Gautama. Dalam istilah Arab, Islam atau *al-Islam* berarti berserah diri sepenuhnya terhadap Tuhan (Allah SWT). Sedangkan dari sisi kebahasaan, Islam berasal dari kata *aslama-yuslimu-islaman* yang artinya menyelamatkan, dari kata-kata tersebut, kesemuanya bermuara pada kata *Salam*, dengan kata lain Islam adalah Kedamaian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar

a. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Menurut Borg dan Gall (1983), pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan. Dalam kajian lain, pengembangan dalam pengertian secara umum dapat didefinisikan sebagai pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap. Selain itu istilah pengembangan memiliki arti yang lebih luas apabila dipakai dalam konteks penelitian daripada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Dengan demikian, penelitian pengembangan mencakup evaluasi formatif, sumatif, dan konfirmatif. Pengembangan mungkin memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual.¹¹

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta : Prenamedia Group. 2015), hal. 276-277 dan 280-281

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu proses guna menghasilkan suatu produk atau media menjadi lebih berguna dan lebih bermanfaat dan juga lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan daya guna serta memudahkan penggunaanya.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.¹²

Dengan kata lain Bahan ajar adalah seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan ketrampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasa tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun fungsi bahan ajar bagi siswa adalah:

1. Pedoman bagi pengajar yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

¹² Ika Lestari, *op.cit.*, hlm. 1.

2. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
3. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

b. Jenis bahan ajar

Bahan ajar terbagi menjadi 2 yaitu, bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak yang sering kita jumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Contohnya adalah buku teks pelajaran karena buku pelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Secara umum, buku dibedakan menjadi 4 jenis yaitu sebagai berikut :

1. Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap,
2. Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya,
3. Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran,

4. Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.¹³

Azhar Arsyad menyebutkan bahwa *teknologi cetak* adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Teknologi cetak juga merupakan gabungan dari dua komponen pokok, yaitu materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar. Ciri-ciri teknologi cetak menurut Azhar Arsyad adalah :¹⁴

1. Teks dibaca secara linear, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang,
2. Baik teks maupun visual menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif,
3. Teks dan visual ditampilkan statis (diam),
4. Pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip-prinsip kebahasaan dan persepsi visual,
5. Baik teks maupun visual berorientasi (berpuast) pada siswa,

¹³ *Ibid*, hal. 5.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada: 1997), hal. 29-30.

6. Informasi dapat diatur kembali atau ditat ulang oleh pemakai

Materi pengajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan harus memperhatikan enam elemen sebagai berikut :¹⁵

1. Konsistensi

- a. Gunakan konsistensi format dari halaman ke halaman.

Usahakan agar tidak menggabungkan cetakan huruf dan ukuran huruf,

- b. Usahakan setiap item pada teks memiliki jarak spasi yang sama agar terkesan rapi dan baik

2. Format

- a. Isi yang berbeda supaya dipisahkan dan dilabel secara visual

- b. Taktik dan strategi pengajaran yang berbeda sebaiknya dipisahkan dan dilabel secara visual.

3. Organisasi

- a. Upayakan untuk selalu menginformasikan siswa/pembaca mengenai di mana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu,

- b. Susunlah sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh,

¹⁵ *Ibid.*, hlm.85

- c. Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks

4. Daya Tarik

Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda.

Ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca terus.

5. Ukuran huruf

- a. Pilih ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan dan lingkungannya. Ukuran huruf yang baik untuk teks adalah 12 poin.
- b. Hindari huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca itu sulit.

6. Ruang (spasi) Kosong

- a. Gunakan gambar untuk menambah kontras. Hal ini bertujuan agar siswa berkesempatan beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks.
- b. Sesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan, dan juga tambahkan spasi antar paragraf untuk meningkatkan keterbacaan.

Dari pengertian tentang buku di atas, maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya buku adalah bahan tertulis berupa lembaran dan dijilid yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku untuk kemudian digunakan oleh siswa. Dalam kata lain, pembuatan

buku yang sesuai dengan perkembangan siswa, akan sangat membantu dalam proses pembelajaran siswa itu sendiri

Sedangkan bahan ajar noncetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc audio* (CD). Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *video compact disc* dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*Interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*Web based learning materials*).¹⁶

c. Fungsi bahan ajar

Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran, bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respons terhadap hasil evaluasi. Berdasarkan strategi pembelajaran yang

¹⁶ *Ibid*, hal. 6.

digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, pembelajaran individual, dan pembelajaran kelompok (Prastowo, 2011 : 25-26).

1. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:
 - a. Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, siswa bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan siswa dalam belajar)
 - b. Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan
2. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:
 - a. Sebagai media utama dalam proses pembelajaran
 - b. Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi
 - c. Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
3. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:
 - a. Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri
 - b. Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Ensiklopedi IPS

a. Pengertian Ensiklopedi

Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam satu cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap-tiap artikel yang disusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disertakan.¹⁷ Kata "ensiklopedia" diambil dari bahasa Yunani; *enkyklios paideia* (ἐγκύκλιος παιδεία) yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran yang lengkap. Maksudnya ensiklopedia itu sebuah pendidikan paripurna yang mencakup semua lingkaran ilmu pengetahuan. Seringkali ensiklopedia dicampurbaurkan dengan kamus dan ensiklopedia-ensiklopedia awal memang berkembang dari kamus. Perbedaan utama antara kamus dan ensiklopedia ialah bahwa sebuah kamus hanya memberikan definisi setiap entri dilihat dari sudut pandang linguistik atau hanya memberikan kata-kata sinonim saja, sedangkan sebuah ensiklopedia memberikan penjelasan secara lebih mendalam dari yang kita cari. Sebuah ensiklopedia mencoba

¹⁷ • ^ ""Encyclopedia."". Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2007-08-03. Glossary of Library Terms. Riverside City College, Digital Library/Learning Resource Center. Retrieved on: November 17, 2007. <https://id.wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia>. Diunduh pada 17 November 2015, pukul 11.57 WIB

menjelaskan setiap artikel sebagai sebuah fenomena. Atau lebih singkat: kamus adalah daftar kata-kata yang dijelaskan dengan kata-kata lainnya sedangkan sebuah ensiklopedia adalah sebuah daftar hal-hal yang kadang kala dilengkapi dengan gambar untuk lebih menjelaskan.¹⁸

b. Definisi Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang ilmu-ilmu sosial : sosiologi, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.¹⁹

Sejarah, geografi, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi

¹⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia>. Diunduh pada 17 November 2015, pukul 12.00 WIB

¹⁹ Tim Pustaka Yustita, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD/MI, SMP, dan SMA/SMK*, (Jakarta : Pustaka Yustita, 2007). Hal. 336

meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiaologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.²⁰

c. Ensiklopedi IPS

Ensiklopedi IPS dalam desain buku ini akan memadukan materi dengan pengetahuan baru dan *uptodate*, dan juga mengembangkan materi dalam buku ajar ini. Ensiklopedi tidak hanya diselipkan di materi, tetapi sedikit banyak akan menambah bahan materi di buku ajar IPS tersebut. Ensiklopedi yang memiliki definisi kumpulan pengetahuan dari berbagai cabang ilmu atau salah satu cabang ilmu yang tertata rapi dan sistematis ini akan dipadukan dengan pengetahuan sosial khususnya kelas 5 SD/MI semester 1 dan semester 2, jadi di dalamnya akan berisi kumpulan pengetahuan lengkap tentang materi IPS kelas 5.

²⁰ *Ibid.* hal. 337.

3. Peningkatan Motivasi Belajar dan Efektifitas

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, atau dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.²¹

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*Reinforced Practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 1.

eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²²

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun seringkali sulit untuk diukur. Motivasi berasal dari kata Latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Kata motivasi lalu diartikan sebagai usaha menggerakkan (Printich & Scunhk,1996). Menurut Atkinson (1997) yang menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh. Freud (1966) menyatakan bahwa motivasi adalah *energy phisik* yang memberi kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu (dalam Printich & Scunhk,1996). Dalam definisi demikian, maka pda

²² *Ibid*, hal. 23.

dasarnya motivasi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang mengarahkan aktivitas individu mencapai tujuan yang perlu didorong dan dijaga.²³

b. Karakteristik Motivasi

Motivasi memunculkan energy pada diri individu untuk mencapai tujuan-tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek yang telah ditetapkan. Dari definisi tersebut, ada beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas motivasi :²⁴

1) Kecenderungan Untuk Bertindak

Para psikolog menyebut motivasi sebagai sebuah *hypothetical construct* (sebuah variable, faktor, atau ide yang diasumsikan ada dan menjelaskan indikator-indikator yang diobservasikan). Jika seorang siswa secara terus-menerus memulai komunikasi yang akrab dan erat dengan guru dan teman-temannya, seorang guru menarik kesimpulan bahwa siswa tersebut mempunyai motivasi untuk bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Dengan kata lain, siswa akan bertindak atau memulai suatu tindakan jika dia mulai mengenal satu sama lain contoh : berkenalan, mengajak main, belajar bersama,dll.

2) Membangkitkan dan Mengarahkan

²³ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (UIN Malang Press : 2009), hal. 11.

²⁴ *Ibid.*, hal. 16

Membangkitkan dan mengarahkan merupakan aspek-aspek yang penting dari motivasi. Pada saat seorang termotivasi, maka akan muncul dorongan-dorongan baik secara fisik maupun psikologi untuk berusaha. Menurut Stipek dan Kowlski (1989), pada tugas-tugas yang sangat sederhana, seperti mengidentifikasi tulisan “dan” dalam paragraph ini, biasanya akan membangkitkan kecenderungan untuk unjuk kerja (*performance*) lebih tinggi. Dan sebaliknya untuk tugas yang lebih kompleks atau menjemukan, akan membangkitkan kecemasan pada siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut.

3) Permanen atau Temporer

Salah satu contoh *temporary motives* (motivasi yang hanya sesekali muncul), adalah kecemasan. Banyak siswa yang merasa cemas pada saat menghadapi ujian, sehingga ada sebuah keinginan untuk dapat mengerjakan soal dengan baik dan sekaligus ada perasaan takut gagal dalam mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan motivasi yang bersifat permanen (*permanent motives*), misalnya anak-anak usia sekolah dasar yang menunjukkan kesabaran kebutuhan untuk untuk mengeksplor situasi-situasi, obyek-obyek yang diamati, dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Pada masa ini segala sesuatu yang baru akan memicu motif-motif, ketika tidak ada

sesuatu yang baru, maka anak-anak pada usia ini mungkin akan menemukan sesuatu untuk di eksplor.

4) Motivasi, Dipelajari atau Pembawaan

Motivasi juga mempunyai berbagai macam jenis, apakah merupakan hasil belajar (dibutuhkan pengalaman) ataukah pembawaan sejak lahir. Cemas menghadapi ujian, dan motivasi untuk berprestasi, adalah salah satu contoh motivasi yang dipelajari, dan dapat dilatihkan. Sedangkan lapar, keingintahuan, dan kreativitas merupakan motivasi yang tidak dipelajari. Dalam proses belajar, biasanya motivasi yang dimiliki oleh siswa merupakan kombinasi dari motivasi yang dipelajari dan motivasi pembawaan dari lahir. Yang lebih penting dalam sebuah proses pembelajaran motif-motif dasar seperti lapar, keingintahuan (*curiosity*) atau motif-motif dasar yang lain dapat ditingkatkan dan dibimbing untuk mendorong siswa dalam belajar.

c. Cara meningkatkan motivasi belajar

Menurut Blumfenfeld (1992) ada tiga tugas penting untuk guru berkaitan dengan memotivasi siswa belajar, yaitu :²⁵

1. Mengajak siswa untuk secara produktif berpartisipasi dalam proses belajar di kelas, atau dengan kata lain guru menciptakan kondisi motivasi belajar.

²⁵ *Ibid.*, hal. 39

2. Merancang tujuan jangka panjang untuk mengembangkan kepribadian siswa yang termotivasi untuk belajar sehingga mereka akan mampu untuk mendidik diri mereka sendiri sepanjang hidupnya.
3. Mengajak siswa untuk dapat memiliki kemampuan berpikir secara mendalam terhadap apa yang mereka pelajari.

Dengan kata lain, disini guru dituntut kreatif mungkin dalam mendesain pola pembelajaran di kelas, membuat alur pembelajaran yang menarik dan mengaktifkan siswa, sehingga siswa tidak bosan dan dapat menggugah motivasi belajar siswa. Salah satu alasan siswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan adalah karena adanya orang-orang yang penting dalam hidupnya, seperti keluarga, teman sepermainan, atau masyarakat, dimana mereka merasa nyaman, berharga, dan dicintai. Dengan kata lain dalam proses belajar-mengajar di kelas, perasaan dihargai, diterima, dan diperhatikan oleh guru merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk menerima nilai-nilai yang ada di kelas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lynch, Stiller, Ryan (1994), yang telah menemukan bahwa kedekatan dan komunikasi yang baik antara guru, orang tua, dengan siswa berpengaruh terhadap proses internalisasi pengaturan perilaku belajar yang lebih baik.

d. Indikator Motivasi Belajar

Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik –peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Minat Mengikuti proses belajar mengajar
- 2) Semangat mengikuti proses belajar mengajar
- 3) Kebiasaan/pehrhatian dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran
- 5) Keinginan untuk berprestasi
- 6) Semangat belajar di rumah
- 7) Klasifikasi hasil meningkat
- 8) Keinginan untuk mengulang.²⁶

e. Definisi Efektifitas

Efektifitas dalam pengertian secara umum adalah kemampuan berdaya guna dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan sehingga memberikan hasil guna (efisien) yang maksimal. Dalam memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing.

²⁶ Keke T. Arintonang, *Motivasi*, (forum.viva.co.id, diakses tanggal 27 Desember 2015 pukul 10.00)

Kata efektifitas menurut Mahmudi dalam Mourin M. Masal merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Menurut Ahmad Susanto, pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat aktif, baik mental, fisik, maupun sosial.²⁷ Sementara itu menurut Rahmat, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.²⁸

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, suatu pekerjaan dapat dilaksanakan secara tepat, efektif, efisien apabila pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan yang telah direncanakan. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

²⁷ Ahmad.Susanto . *Teori Belajar Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2003),hal 44.

²⁸ Hidayat.. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1986), hal 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas beberapa hal meliputi, A) jenis penelitian, B) hipotesis pengembangan C) Model Pengembangan D) prosedur pengembangan, E) uji coba produk, G) desain uji coba, G) subyek uji coba, H) jenis data, I) instrumen pengumpulan data, dan H) teknik analisis data. Paparan selengkapnya sebagaimana berikut.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiono (2011). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2011:297).²⁹ Metode penelitian ini merujuk pada model Borg & Gall dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Penelitian ini tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran.³⁰

Dengan demikian penelitian pendidikan dalam bidang pendidikan merupakan proses penting yang nantinya dapat mengembangkan dan menghasilkan produk pembelajaran yang bernilai dan berdaya guna tinggi serta juga mampu meningkatkan keefektifan

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. 2011. Hlm. 297

³⁰ Punaji Setyosari, *op.cit.*, (2010)., hal. 194

dalam proses pembelajaran. Selain menghasilkan produk yang berguna, produk ini juga melewati proses uji coba produk dan juga validasi produk, sehingga menunjang proses belajar mengajar di kelas dan tujuan pembelajaran tercapai.

Adapun ruang lingkupnya adalah pengembangan bahan ajar berupa *buku ajar IPS berbasis ensiklopedia* yang nantinya di dalam buku tersebut berisikan materi IPS kelas V yang dilengkapi ensiklopedia mengenai tiap materi per bab yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam enam tahap penelitian. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut.

B. Hipotesis

Setelah peneliti menelaah terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagaimana berikut: .

H₀ : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada motivasi belajar siswa kelas 5 di MI Anbaul Ulum Pakis sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam.

H₁ : Terdapat perbedaan signifikan pada motivasi belajar siswa kelas 5 di MI Anbaul Ulum Pakis sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam..³¹

C. Model Pengembangan

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan, menurut Briggs model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses. Menurut Punaji model pengembangan ada dua yaitu model konseptual dan model prosedural. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen – komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya.³²

Sedangkan model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasa kita jumpai dalam model rancangan sistem pembelajaran. Diantaranya adalah model pengembangan Borg & Gall, dengan urutan penelitian sebagai berikut :³³

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan).
2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional khas.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabet, 2009), hlm. 96-99

³² Trianto, *Metode Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 53

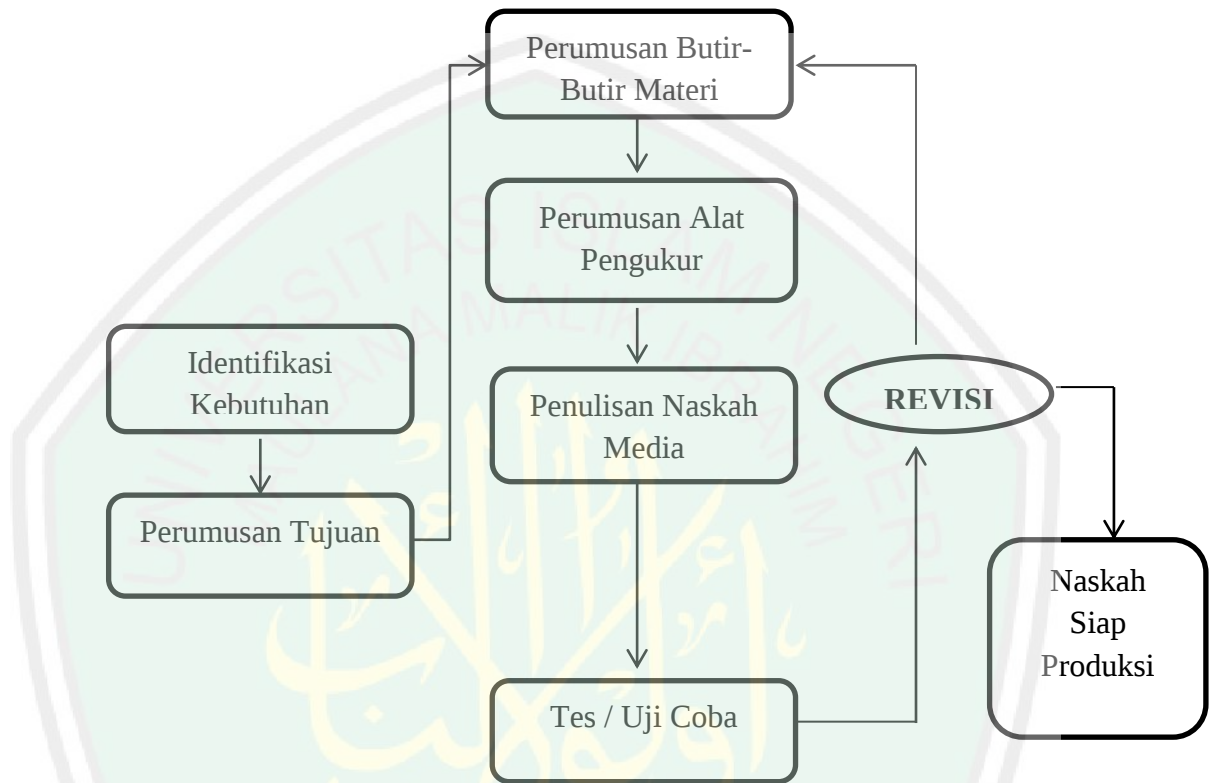
³³ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003), hlm.98

3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menuliskan naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.

Langkah-langkah prosedural dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini sama dengan uraian Nana Syaodih tentang prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan, yaitu metode deskriptif, evaluatif, dan eksperemental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Kondisi yang ada mencakup:

1. Kondisi produk yang sudah ada sebagai perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
2. Kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, siswa serta pengguna lainnya.
3. Kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan.

Berikut ini peta konsep langkah-langkah pengembangan media dengan pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk.³⁴



Bagan 3.1 Model Desain Pembelajaran Borg & Gall

1. Identifikasi Kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan yang dimaksud dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan.

2. Perumusan Tujuan

³⁴ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003), hlm.98

Perumusan tujuan merupakan hal pokok yang harus dilakukan sebelum merancang suatu program media. Sebab dengan penetapan tujuan tersebut dapat diketahui arah suatu program pengajaran.

3. Pengembangan Materi

Pengembangan materi, tindakan yang dilakukan selanjutnya menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub keterampilan yang disusun secara baku, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut.

4. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya suatu pengajaran yang dilakukan, dengan kata lain apakah siswa telah berhasil dalam belajar atau belum, diperlukan alat ukur yang sesuai untuk kegunaan tersebut. Alat ukur tersebut dibuat secara teliti dan direncanakan sebelum kegiatan dilakukan.

5. Penulisan Naskah

Penyajian materi pengeajran melalui media rancangan merupakan penjabaran pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik sebagaimana diuraikan diatas. Materi pengajaran dituangkan dalam tulisan/gambar yang disebut naskah progam media.

6. Tes dan Revisi

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan suatu produk yang dirancang, kemudian revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji

validasi, uji coba kelompok kecil dan uji coba yang dikerjakan dilapangan.³⁵

Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi. Metode eksperimen digunakan untuk menguji kualitas dari produk yang dihasilkan.³⁶

D. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pendekatan pengembangan media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman dkk sebagaimana disebutkan diatas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model desain tersebut sebagai berikut :

1. Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Pada tahap pertama dalam penelitian, peneliti mengumpulkan informasi awal dengan menganalisis kondisi pembelajaran di kelas, apakah membutuhkan perubahan atau tidak pada bahan ajar, sehingga peneliti bisa memastikan apakah pengembangan bahan ajar berupa *buku ajar berbasis ensiklopedia* ini dibutuhkan. Pada tahap ini observasi dan wawancara dilakukan pada Bp Choirul Anam, SE selaku Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran IPS kelas V.

³⁵ Asnawir, Basyiduddin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 140

³⁶ Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 167

Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, didapati fakta bahwa buku ajar yang digunakan kurang bisa begitu menarik minat siswa dalam pembelajaran, karena buku ajar yang didapatkan dari bantuan dana BOS ini materinya sama dalam 3 tahun terakhir, sehingga materinya monoton dan kurang variasi serta minat belajar siswa tidak tergugah, sehingga membuat pembelajaran IPS terkesan membosankan.

2. Perencanaan Tujuan Intruksional Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang sebuah bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam SK dan KD Kelas V di sekolah tersebut. Bahan ajar yang peneliti buat, berupa buku ajar berbasis Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam, dimana materi ini terdapat pada Bab 1 Semester 1

Tabel 3.1 : SK dan KD Bab 1 Semester 1 IPS Kelas 5

Standar Kompetensi	Kompetesi Dasar
1.Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala Nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam	1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia

Dengan tujuan yang jelas sesuai SK dan KD mata pelajaran IPS kelas V ini, produk yang dibuat peneliti akan mampu

diujicobakan dan sesuai dengan alur pembelajaran yang sudah direncanakan

3. Merumuskan Butir-butir Materi Dengan Rinci

Langkah berikutnya yaitu, pemilihan bahan pembelajaran dan merumuskan butir –butir materi secara rinci. Adapun hasil produk dalam pengembangan ini berupa buku ajar dengan format berbasis ensiklopedia yang gunanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam perancangan format pengembangan mengacu pada SK/KD IPS Kelas V, jadi isi atau content buku akan mengadopsi materi sesuai SK/KD sehingga rancangan pembelajaran akan terkonsep baik dan sistematis.

4. Merumuskan Alat Ukur Keberhasilan

Uji coba awal dilakukan guna menguji rancangan produk awal yang sudah dibuat, dengan mengujikan produk awal kepada peserta didik dengan melibatkan subjek yang tidak begitu banyak dan juga memberikan data wawancara, observasi dan angket agar dianalisis. Uji coba awal dilakukan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil analisis uji coba awal ini sebagai bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

5. Menulis Naskah Media

Pada tahap ini bahan ajar dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan, yaitu media pembelajaran berbentuk Buku Ajar berbasis ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam. Desain

buku ajar diselesaikan dengan materi dan dirancang semenarik mungkin untuk memberikan stimulus kepada siswa agar siswa termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Naskah media buku percakapan ini dilengkapi dengan gambar – gambar yang menarik dan nyata, ada lembar evaluasi dan kegiatan siswa siswa. Buku ini dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena buku sebelumnya masih belum memenuhi kriteria.

6. Mengadakan Tes dan Revisi

Adapun langkah yang terakhir dalam prosedur produk ini yaitu, dilakukannya tes. Tes yang terdiri dari tes validator dan tes uji coba. Tes validator dilakukan oleh ahli isi materi, ahli bahasa dan ahli desain isi. Uji validitas tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi bahan ajar yang telah dihasilkan.

Bahan ajar yang sudah divalidasi, kemudian direvisi untuk perbaikan media ketika digunakan untuk uji coba ke siswa. Setelah bahan ajar diuji coba , dilakukan tes lagi terhadap kelayakan buku ajar berbasis ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar kelas V MI Anbaul Ulum Pakis.

E. Uji coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Beberapa

kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kemenarikan, validitas dan efektivitas produk. Produk berupa media pembelajaran, media pembelajaran untuk siswa sebagai hasil dari pengembangan ini diuji tingkat validitas, kemenarikan, dan keefektifannya. Tingkat validitas dan kemenarikan media pembelajaran diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni:

a) Tahap Konsultasi

Pada tahap konsultasi ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Pemberian masukan dan saran oleh dosen pembimbing mengenai media pembelajaran yang dikembangkan.
- 2) Perbaikan media pembelajaran yang dilakukan oleh pengembang.

b) Tahap Validasi

Pada tahap validasi ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu:

- 1) Ahli isi, ahli bahan ajar dan ahli pembelajaran memberikan komentar masukan dan saran terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
- 2) Pengembang melakukan analisis data penilaian yang berbentuk angket terbuka yang bertujuan untuk mengetahui komentar dan

saran perbaikan serta mengetahui kelayakan bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran.

- 3) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan komentar masukan dan saran perbaikan.

c) Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa satu kelas yakni kelas V MI Anbaul Ulum Pakis yang berjumlah 16 siswa

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan bahan ajar ini, ahli desain pembelajaran, dan sasaran pengguna yakni guru dan siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis

- 1) Ahli isi materi Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga ensiklopedia
- 2) Ahli isi bidang studi dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan minimal Magister pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, menguasai karakteristik materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SD khususnya kelas V. Selain itu ahli isi juga seseorang yang bersedia menjadi penguji produk pengembangan bahan ajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V . Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi ini adalah sebagai berikut:

- a) Mendatangi ahli mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- b) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan.
- c) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan.

d) Melalui instrumen angket dan wawancara diminta kepada ahli isi terkait pendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi atau materi.

3) Ahli desain pembelajaran

Ahli desain pembelajaran ditetapkan sebagai penguji bahan ajar pembelajaran berbasis cetak dalam bentuk buku ajar berbasis ensiklopedia. Pemilihan ahli desain adalah seorang yang memiliki latar pendidikan Magister Desain Buku Pembelajaran

4) Sasaran pengguna/ guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Sasaran atau pengguna produk pengembangan adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD/MI. Sasaran yang ditetapkan sebagai subyek uji coba produk pengembangan ini meliputi:

1. Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD /MI kriteria sebagai berikut:

(1) Guru tersebut adalah pengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

(2) Pihak lembaga memberikan izin untuk kegiatan uji coba produk media pembelajaran yang akan dikembangkan.

(3) Kesiadaan guru mata pelajaran sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

2. Siswa kelas V SD /MI

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini, berupa data kuantitatif dan data kualitatif³⁷. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan angket dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk bahan ajar dalam bentuk buku ajar berbasis ensiklopedia. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes adalah :

1. Penilaian ahli isi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar dalam bentuk buku ajar berbasis ensiklopedia. Ketepatan komponen bahan ajar meliputi: kecermatan isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah bahan ajar berupa buku ajar menjadi efektif.
2. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa uji coba terhadap kemenarikan bahan ajar berupa buku ajar berbasis ensiklopedia.
3. Hasil tes belajar siswa setelah menggunakan buku ajar berbasis ensiklopedia hasil pengembangan (hasil post-test)

Sedangkan data kualitatif berupa :

Informasi mengenai pembelajaran berbicara yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD /MI.

Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara/konsultasi dengan ahli isi, ahli pembelajaran dan praktisi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD /MI.

³⁷ Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang : UM Pres, 2008)

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data, antara lain lembar validasi, lembar evaluasi, angket, wawancara, dan tes hasil belajar. Dan tujuan dalam setiap instrumen pengumpulan data tersebut adalah:

1. Lembar Validasi

Lembar ini disusun untuk mengetahui kesesuaian konsep materi yang digunakan dalam bahan ajar yang digunakan, serta untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Lembar evaluasi

Lembar ini disusun untuk mengetahui pandangan guru terhadap bahan ajar. Dan lembar ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi produk yang kemudian akan diperbaiki dan dikembangkan kembali.

3. Angket

Angket atau kusioner ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap kualitas bahan ajar dilihat dari fungsinya sebagai media pembelajaran.

4. Wawancara

Wawancara ini sebagai panduan ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru, peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap bahan ajar ini. Tujuannya adalah agar peneliti dapat

mengetahui langsung bagaimana respon guru dan peserta didik. Wawancara berisi pertanyaan yang bisa mencakup fakta, data, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah yang dikaji oleh peneliti.

5. Lembar Observasi

Lembar observasi ini dikembangkan berdasarkan indikator yang meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, adanya cita-cita masa depan dan adanya kegiatan menarik dalam belajar. Adapun indikatornya sebagai berikut :

a. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 : Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa.³⁸

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Kuatnya kemauan untuk berbuat	a. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran b. Siswa aktif bertanya pada guru dan teman mengenai materi yang belum dipahami
	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	a. Siswa aktif berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas b. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
	Dapat mempertahankan pendapatnya	a. Siswa berani menyampaikan pendapatnya di forum diskusi di kelas b. Siswa mampu mempertahankan

³⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar :2012), hal. 236.

		pendapat beserta alasannya di hadapan teman lainnya
	Tanggung Jawab	a. siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar b. Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu

5. Contoh Instrumen Observasi Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.3 : Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Mata Pelajaran : Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Lembar Observasi ini berisikan data tentang pengamatan kegiatan belajar di kelas meliputi antusias serta motivasi belajar siswa.

B. Petunjuk pengisian angket



1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini dapat memudahkan adik dalam belajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

2. Apakah dengan penggunaan buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini dapat memberi semangat dalam belajar adik ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memberi semangat	Kurang memberi semangat	Cukup memberi semangat	Memberi semangat	Sangat memberi semangat

3. Apakah adik mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memberi semangat	Kurang memberi semangat	Cukup memberi semangat	Memberi semangat	Sangat memberi semangat

4. Menurut adik, bagaimana latihan-latihan yang ada pada buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah dibaca	Sangat mudah

mudah dibaca	dibaca	dibaca		dibaca
-----------------	--------	--------	--	--------

6. Selama mempelajari buku ini, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

1	2	3	4	5
Sangat Sering menemuk an kata- kata yang sulit	Sering menemuk an kata – kata yang sulit	Cukup menemuk an kata- kata yang sulit	Menemuk an kata- kata yang sulit	Tidak menemuk an kata- kata yang sulit

7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat tidak mudah udipahami	Kurang mudah udipahami	Cukup mudah dipahami	Mudah dipahami	Sangat mudah dipahami
---------------------------------------	------------------------------	----------------------------	-------------------	-----------------------------

9. Setelah mempelajari Kerajaan Hindu-buddha dan Islam pada buku ensiklopedi ini, apakah adik-adik bisa mengerjakan soal-soal di dalamnya?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dipahami	Kurang mudah dipahami	Cukup mudah dipahami	Mudah dipahami	Sangat mudah dipahami

10. Selama menggunakan buku ajar, apakah kalian memerlukan bantuan orang lain seperti teman, guru, atau orang tua untuk mempelajarinya?

1	2	3	4	5
Sangat memerluk an bantuan	Sering memerluk an bantuan	Cukup memerluk an bantuan	Kadang – kadang memerluk an bantuan	Tidak memerluk an bantuan

orang lain	orang lain	orang lain	orang lain	orang lain
------------	------------	------------	------------	------------

Terima Kasih



a. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan untuk mengolah data dari hasil uji coba produk adalah analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif dan analisis hasil tes.

1) Analisis Isi Pembelajaran

Analisis dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk menyusun isi dari bahan ajar yang dikembangkan. Hasil dari analisis tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku ajar berbasis ensiklopedia IPS.

2) Analisis Deskriptif

Analisis dilakukan pada saat uji coba, data didapat dari angket terbuka dan angket penilaian tertutup untuk memberikan komentar berupa masukan dan saran yang membangun. Hasil dari analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan,

keefektifan dan kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa buku ajar berbasis ensiklopedia.

Data yang sudah terkumpul dapat dikelompokkan sesuai jenis data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka, dan data kualitatif yang berbentuk kata atau simbol. Data yang berbentuk kata atau simbol akan dianalisis secara logis dengan cara mendiskripsikan semua pendapat, saran, dan tanggapan dari validator. Sedangkan data yang berbentuk angka, akan dianalisis dengan prosentase, berikut rumusnya:³⁹

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase kelayakan (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban responden dalam 1 item

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

Dasar dari pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dapat pengambilan keputusan untuk merevisi pembelajaran digunakan konservasi skala tingkat pencapaian, karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan. Berikut tabel kualifikasi pencapaian:⁴⁰

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
-----------------	-------------	--------------------

³⁹ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 314

$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak Revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid	Perlu Revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat kurang valid	Revisi

Tabel 3.4 : Tabel Kualifikasi Pencapaian

Berdasarkan penilaian di atas, bahan ajar dikatakan valid apabila memenuhi syarat pencapaian 68 – 100 dari seluruh unsur yang terdapat dari angket penilaian. Dalam pengembangan ini bahan ajar harus memenuhi kriteria valid.

3) Teknik analisis Data

Analisis data hasil tes yang dilakukan untuk mengukur tingkat perbandingan belajar siswa, dalam uji coba lapangan dilakukan menggunakan eksperimen membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai rancangan eksperimen satu kelompok dengan prates – pascates (*One Group Pretest – Posttest Design*) karena rancangan ini memberikan tes awal sebelum perlakuan.⁴¹ Berikut penjelasan terkait dengan rancangan eksperimen satu kelompok dengan prates – pascates (*One Group Pretest – Posttest Design*),

Gambar (*One Group Pretest – Posttest Design*)

⁴¹ Op.Cit.,Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, hlm. 206

O_1	X	O_2
-------	-----	-------

Keterangan :

O_1 = Nilai sebelum perlakuan

O_2 = Nilai sesudah perlakuan

X = Perlakuan

Data uji coba lapangan dihimpun menggunakan angket dan *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji lapangan kemudian dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (*Pre test*) dan tes akhir (*Post test*) dalam rangka mengetahui perbandingan hasil kelompok uji coba lapangan yaitu siswa kelas V MI Anbaul Ulum. Dan untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-test. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,5 % adalah:⁴²

Mean (rata – rata)

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui mean pre-test dan post-test dengan rumus sebagai berikut: ⁴³

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mean : rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai pre-test atau post-test

N : Jumlah sampel

⁴² Subana dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 131-132

⁴³ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 73

Berdasarkan hasil analisis menggunakan mean pre-test dan post-test, maka digunakan t-test untuk memperkuat data. Teknik analisis datanya menggunakan *dependent sample test*. Berikut rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,5 % sebagai berikut:⁴⁴

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T : Uji-t

D : Diferent ($x_1 - x_2$)

d^2 : Variansi

N : Jumlah Sampel

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 74

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan data hasil pengembangan buku percakapan dan video interaktif yang diantaranya adalah, 1) Deskripsi bentuk buku ensiklopedi hasil pengembangan, 2) Penyajian data validasi, dan 3) Hasil uji coba lapangan.

A. Deskripsi Bentuk Buku Ensiklopedi Sejarah IPS

Deskripsi hasil pengembangan berupa bahan ajar buku ensiklopedi sejarah IPS dianalisis dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk buku percakapan ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek isi buku, aspek bahasa dan aspek desain buku.

Kajian produk bahan ajar ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi buku ajar dan aspek desain buku ajar. Aspek isi buku ajar disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sejarah kerajaan Hindu-Buddha dan Islam. Komponen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada pokok ateri sejarah kerajaan Hindu-Buddha dan Islam ini dikembangkan mulai dari rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke penjabaran indikator.

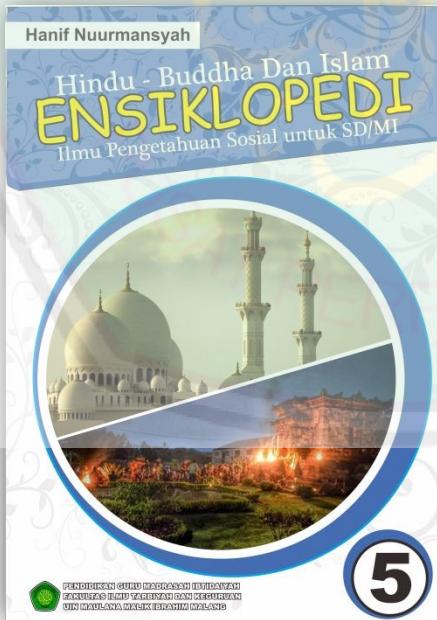
Buku ensiklopedi Ilmu Pengetahuan Sosial yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 2 bagian yaitu bagian pendahuluan, dan bagian penjelasan. Bagian pendahuluan meliputi *cover*, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan standart kompetensi, kompetensi dasar serta indikator pada buku.

Bagian penjelasan meliputi aktivitas siswa berupa materi kerajaan Hindu-Buddha dan Islam yang diakhir sub materi terdapat soal singkat, ensiklopedi singkat, gambar-gambar yang berhubungan dengan materi, dan ensiklopedi peninggalan peninggalan tiap-tiap kerajaan.

1. Bagian Pendahuluan

Tabel 4.1

Nama bagian buku dan keterangan

No	Bagian Buku	Keterangan
1.	Cover Depan : 	Cover depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. Cover depan terdiri dari nama pengembang (Hanif Nuurmansyah), judul buku sesuai mata pelajaran beserta pokok bahasan yang dikembangkan (Ensiklopedi IPS Hindu-Buddha dan Islam), digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, <i>background cover</i> sesuai dengan isi

		dari pokok bahasan yang dikembangkan yaitu Ensiklopedi IPS Hindu-Buddha dan Islam yang digambarkan 3 gambar peninggalan tiap agama.
2.	Cover Belakang : 	Cover belakang didesain lebih sederhana, dengan memadukan warna biru dengan gradasi putih serta menambahkan Judul pada cover depan yang diperkecil serta ada definisi mengenai apa itu Ensiklopedi. Pada bagian cover belakang juga bertuliskan nama universitas, fakultas dan jurusan yang ditambahkan dengan masing – masing logo. Yaitu logo UIN, FITK dan PGMI.

3.	Materi :  Gambar 2.6: Wilayah Kekuasaan Kerajaan Tarumanegara Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Keberadaan kerajaan ini dapat dilacak dengan ditemukannya tujuh buah prasasti. Selain itu, dari sumber-sumber berita dari luar negeri, Kerajaan Tarumanegara berdiri pada abad ke-5 Masehi dan terletak di tepi Sungai Citarum, Bogor. Wilayahnya meliputi Karawang, Jakarta, Bogor, dan Banten. Raja yang terkenal dari Tarumanegara adalah Purnawarman. Raja Purnawarman menganut agama Hindu aliran Siwa. Raja Purnawarman digambarkan sebagai raja yang gagah berani. Ia juga tegas menghadapi masalah dan musuh. Kerajaan Tarumanegara selalu mengadakan hubungan baik dengan bangsa lain. Misalnya dengan Cina. Hal ini terbukti dalam catatan bangsa Cina dan Prasasti Tarumanegara. Selain itu, penuturan Fa-Hien, seorang musafir Buddha dari Cina. Menurut Fa-Hien, di Tarumanegara terdapat lebih dari satu agama dan kepercayaan. Ajaran Hindu yang berkembang di Tarumanegara dijunjukkan oleh Rajah Goswami. Kerajaan Tarumanegara mempunyai banyak peninggalan sejarah. Semua peninggalan ini dapat membuktikan keberadaan kerajaan Tarumanegara. Peninggalan yang dimaksud antara lain sebagai berikut.	Pada bagian materi terdapat bab judul (nama kerajaan), peta wilayah kerajaan, dan juga pengertian kerajaan, mulai awal berdiri, nama raja yang pernah berkuasa dan juga masa kejayaan dan kemunduran kerajaan tersebut serta beberapa peninggalan penting dari kerajaan Hindu-Buddha dan Islam.																								
4.	KEGIATAN 1 Pelajirlah kembali pembahasan tentang Kerajaan dan Peninggalan Ajaran Hindu. Kemudian salin dalam buku dan lengkapi tabel berikut <table><thead><tr><th>No.</th><th>Kerajaan</th><th>Raja-raja</th><th>Peninggalan Sejarah</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Kutai</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Tarumanegara</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>Kediri</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Singasari</td><td></td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td>Majapahit</td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	No.	Kerajaan	Raja-raja	Peninggalan Sejarah	1.	Kutai			2.	Tarumanegara			3.	Kediri			4.	Singasari			5.	Majapahit			Terdapat lembar kegiatan siswa yang berguna sebagai pengingat untuk materi sebelumnya sebelum masuk materi berikutnya, kegiatan ini bisa berisikan soal-soal pilihan ganda, esai, atau soal penjelasan.
No.	Kerajaan	Raja-raja	Peninggalan Sejarah																							
1.	Kutai																									
2.	Tarumanegara																									
3.	Kediri																									
4.	Singasari																									
5.	Majapahit																									

5	 Ensiklopedi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Kebudayaan Hindu di masa lampau mewariskan bermacam-macam peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah yang bercorak kebudayaan Hindu antara lain candi, prasasti, patung, karya sastra (kitab), dan tradisi. Mari kita bahas peninggalan-peninggalan ini satu persatu.  Candi Candi adalah bangunan yang biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki, tubuh, dan atap. Pada candi Hindu biasanya terdapat arca perwujudan tiga dewa utama dalam ajaran Hindu. Tiga dewa itu adalah Brahma, Wisnu, dan Syiwa. Brahma adalah dewa pencipta, Wisnu dewa pemelihara, dan Syiwa dewa pelebur. Pada dinding candi terdapat relief, yaitu gambar timbul yang biasanya dibuat dengan cara memahat.  18 Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha & Islam	Selain materi pembelajaran dan kegiatan siswa, buku ini juga dilengkapi dengan ensiklopedi berupa daftar peninggalan dari kerajaan Hindu-Buddha dan Islam berupa, Candi, prasasti, karya sastra, patung atau arca, makam, masjid, pesantren dan monumen lainnya.
6	Kini Aku Tahu Candi Borobudur. Candi Borobudur adalah candi Buddha terbesar. Candi ini terletak di Magelang, Jawa Tengah. Candi Borobudur dibangun sebelum agama Hindu berkembang di Jawa. Pembangunannya membutuhkan waktu sekitar 50 tahun. Relief (lukisan timbul) yang terdapat pada Candi Borobudur panjangnya mencapai 4 km. Tinggi Candi Borobudur 42 meter. Arca atau patung yang terdapat di sana mencapai 500 buah. Ensiklopedi Singkat !  Mata Uang Emas yang Berupa Deureuhum Samudera Pasai pada Masa Sultan Malik al-Zahir  Mata Uang Deureuhum (Dirham) alat pembayaran yang digunakan di Samudera Pasai yang diperkenalkan di era Sultan Malik Al-Zahir, terbuat dari 70% emas murni dengan berat 0,60 gram dan mutu 17 karat serta diameter 1-2 cm. Prasasti nisan Sultan Malik as-Saleh yang bertarikh 696 H atau 1297 M ini merupakan rujukan para sejarawan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13. Batu nisan ini merupakan karya seni ukir tertua di Indonesia yang terbuat dari Batu Aceh Activat	Bersisikan pengetahuan yang belum ada sebelumnya di buku ajar yang ada, sehingga membantu siswa mengembangkan wawasannya mengenai apa saja yang telah ditemukan maupun peninggalan dari kerajaan Hindu-Buddha dan Islam dalam rubrik “Kini aku Tahu” & “ensiklopedi singkat”.

B. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli

Data validasi produk pengembangan buku ensiklopedi sejarah Hindu-Buddha dan Islam dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh dosen Jurusan PGMI sebagai ahli isi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan ensiklopedi sejarah Hindu-Buddha dan Islam yang dilakukan oleh dosen PGMI sebagai ahli bahasa. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh dosen Jurusan PGMI sebagai ahli desain buku. Tahap keempat diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas V SD / MI sebagai ahli pembelajaran. Dan tahap kelima diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan pada uji coba lapangan oleh 30 koresponden. Identitas subyek validasi ahli isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *Linkert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian.

1. Hasil Validasi Ahli Isi Mapel IPS

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi mata pelajaran IPS adalah berupa buku ajar ensiklopedi. Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi mata pelajaran IPS dalam Bentuk Buku Ensiklopedi Sejarah Hindu-Buddha dan Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 5 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.2, dan 4.3

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Ahli Isi Mata Pelajaran IPS pada Buku Ajar berbasis Ensiklopedi

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Ketepatan judul unit dengan uraian materi tiap unit	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

3.	Bahasa yang digunakan dalam uraian media pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Kemudahan bahasa dipahami dalam media pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dan bahan ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi Ilmu Pengetahuan Sosial .	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Ketepatan rumusan	5	5	100	Sangat	Tidak

	tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.				Valid	Revisi
10.	Kejelasan uraian materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
11.	Kemenarikan pengemasan bahan ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Ketepatan penggunaan ilustrasi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
13.	Keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
14.	Keruntutan penyajian materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
15.	Konsistensi format bahan ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		66	75	88	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 88%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi mata pelajaran IPS dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi Mata Pelajaran IPS pada Buku Ajar berbasis Ensiklopedi

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Aniek Rahmaniah, M.Sos	• Pemilahan hindu budha dan islam • Materi sudah sesuai dengan kurikulum	• Untuk membedakan antara peninggalan hindhu-budha dan islam dibedakan dengan font atau background yang berbeda • Perlu pengembangan

		dengan gambar – gambar lebih kontekstual
--	--	--

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli isi IPS dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar dalam bentuk buku ajar Ensiklopedi sejarah sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli bahasa adalah berupa buku ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli bahasa terhadap produk pengembangan Buku Buku Ensiklopedi Sejarah Hindu-Buddha dan Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 5 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli bahasa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

**Hasil Penilaian Ahli Bahasa Terhadap Mata Pelajaran IPS pada Buku Ajar
berbasis Ensiklopedi untuk Peningkatan Motivasi Belajar**

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Bahasa/kalimat pada cover buku ajar sesuai.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Bahasa/kalimat pada halaman awal buku ajar sudah sesuai	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Bahasa pada buku ajar mudah dipahami	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Bahasa yang digunakan pada point “Kini Aku Tahu” sesuai.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Bahasa yang digunakan pada point “Amatilah” sesuai.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi

6.	Bahasa yang digunakan pada point “Ensiklopedi Singkat” sesuai.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Penggunaan bahasa pada buku ajar sesuai.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Bahasa pada Kegiatan Siswa 1 dan 2 mudah dipahami.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Konsistensi penggunaan bahasa pada Sub Bab Ensiklopedi peninggalan sejarah sudah sesuai	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Pemilihan kosa kata pada teks kolom “Info”	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		40	50	80	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli bahasa keseluruhan mencapai 80%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa Mata Pelajaran IPS pada Buku Ajar berbasis Ensiklopedi

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Dra. Siti Annijat M, M.Pd	Halaman sampul kurang mencerminkan judul	Tambahkan gambar stupa dan pura
	Untuk <i>background</i> warna biru, isi tulisan diwarnai dengan tinta hitam	<i>Background</i> pakai warna muda supaya tulisan lebih muda dibaca

	Buku ini bisa dipakai dengan melakukan revisi kecil	
--	---	--

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli bahasa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

3. Hasil Validasi Ahli Desain Isi Buku Ajar

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah berupa buku ajar ensiklopedi. Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain media mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap produk pengembangan Bahan Ajar dalam bentuk buku ajar berbasis ensiklopedi sejarah Hindu-Buddha & Islam untuk kelas V SD / MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain media dalam bentuk buku ajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Ahli Desain Isi Terhadap Buku Ajar Berbasis Ensiklopedi
Kerajaan Hindu-Buddha & Islam.

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Tampilan bahan ajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Gambar sesuai dengan materi yang disajikan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan.	4	5	80	Cukup Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan layout dalam pengetikan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

7.	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain bahan ajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam bahan ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Jenis huruf sesuai dengan siswa kelas V SD/MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
11.	Ketepatan penataan Ensiklopedi materi pembelajaran.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Kejelasan tulisan atau pengetikan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
14.	Ketepatan penempatan	4	5	80	Valid	Tidak

	gambar.					Revisi
15.	Kemudahan bahan yang digunakan dalam bahan ajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		63	75	84	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain media dalam bentuk video interaktif keseluruhan mencapai 84%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain buku ensiklopedi dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar yang dipaparkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Mata Pelajaran IPS pada
Buku Ajar berbasis Ensiklopedi**

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Ninja Panju Purwita, M.Pd	1. Bahan ajar yang berbentuk Ensiklopedia lebih menarik dan mudah dibaca, jika ditulis di bagian belakang setelah materi 2. Ensiklopedia bersifat alfabeth atauurut abjad	1. Tulisan yang kurang jelas lebih baik dibuat hitam. 2. Cover direvisi untuk tulisan dan gambar 3. Pengurutan gambar harus jelas

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli desain buku ajar dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

4. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran adalah berupa buku ajar berbasis ensiklopedia. Paparan deskriptif hasil validasi ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku ajar IPS Berbasis ensiklopedia sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam untuk kelas V MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran IPS Terhadap Buku Ajar Berbasis
Ensiklopedi Kerajaan Hindu-Buddha & Islam.

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi Kerajaan Hindu,Buddha, dan Islam	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kejelasan petunjuk	3	5	60	Cukup	Tidak

	penggunaan				Valid	Revisi
5.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran IPS.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaiann antara isi materi dengan KD dan Indikator	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Kesusuaian antara isi materi dengan KD dan Indikator	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian isi Ensiklopedi dengan karakteristik materi Ilmu Pengetahuan Sosial.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kesusuaian penggunaan gambar atau ilustrasi dengan materi dalam bahan ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

11.	Evaluasi dalam bahan ajar dapat meningkatkan motivasi belajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Evaluasi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Peran bahan ajar Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi kerajaan Hindu,Buddha, dan Islam.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
14	Memenuhi kriteria bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		65	75	86,6	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran IPS dalam bentuk buku Ensiklopedia sejarah keseluruhan mencapai 86,6%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

1) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli pembelajaran IPS dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar yang dipaparkan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran Mata Pelajaran IPS
pada Buku Ajar Berbasis Ensiklopedi**

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Khoirul Anam, S.E	• Dari segi desain sudah cukup menarik dan isi juga lumayan komplit, tetapi masih ada ditemukan kata-kata yang sulit dipahami oleh siswa	• Alangkah lebih baik mempersingkat tulisan agar lebih simple dan mudah dipahami siswa dari segi kata-kata

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli pembelajaran dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

5. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedi Sejarah IPS

Data validasi diambil dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada tanggal 7 Mei 2016. Produk pengembangan yang diuji cobakan dilapangan yaitu berupa

bahan ajar, yang mana pengujian produk ini akan melalui 3 tahap diantaranya; 1) uji coba perorangan (*one-on-one*) diwakili oleh 3 siswa yang memiliki kriteria tingkat kemampuan “pintar” yang baik, sedang, dan kurang; 2) uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) diwakili oleh 7 siswa yang diambil secara acak; 3) uji coba lapangan (*field evaluation*) yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis Kab. Malang. Berikut paparan data hasil uji coba⁴⁵:

1. Uji coba perorangan (*one-on-one*)

Tabel 4.10 Hasil Penelitian Uji Coba Kelompok Kecil

No	Pernyataan	Respons			$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Tingkat kevalidan	Ket.
		1	2	3					
1.	Saya dapat menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini tanpa bantuan orang lain	3	3	3	9	12	75	Valid	Tidak Revisi
2.	Bahan ajar berbasis ensiklopedi ini memudahkan saya	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid	Tidak Revisi

⁴⁵ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm.107-108

	untuk mempelajari Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam								
3.	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dimengerti	4	4	4	12	12	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Teks soal dan tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah di baca	4	3	3	10	12	83	Valid	Tidak Revisi
5.	Saya dapat mengetahui nilai hasil mengerjakan soal pada bahan ajar berbasis multimedia interaktif ini	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Bahan ajar berbasis	4	3	3	10	12	83	Valid	Tidak

	ensiklopedi sejarah ini dapat digunakan untuk sarana belajar secara individu								Revisi
7.	Soal yang ditampilkan sudah banyak	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Rangkuman pada materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dipahami dan jelas	4	4	3	11	12	92	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Pembahasan soal pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini sudah jelas	4	4	4	12	12	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Saya senang belajar buku ensiklopedi sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam ini karena	4	3	4	11	12	92	Sangat Valid	Tidak Revisi

	sajiannya menarik								
	Jumlah	36	35	35	109	120	90,1	Sangat	Tidak
							%	Valid	Revisi

Keterangan:

Responden

1. siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Sultan Arya Putra Al Huda
2. siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Agustin Dwi Tisabah
3. siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Dwi Maulana Putra

1) Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh dari uji perorangan pada tabel **4.10**, langkah selanjutnya yakni analisis data

Berikut adalah prosentase tingkat pencapaian bahan ajar uji coba perorangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

x : Skor jawaban dari responden siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis

x_i : Skor jawaban tertinggi

P : Persentase tingkat kevalidan

Persentase hasil uji coba perorangan adalah 90,1%. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, tingkat pencapaian 90,1% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar ini tidak perlu direvisi. Kritik dan saran dari responden pada uji coba perorangan dalam pertanyaan melalui angket, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar.

2. Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

a. Paparan Data Kuantitatif

Berikut paparan data kuantitatif hasil uji coba kelompok kecil dalam tabel 4.11:

Tabel 4. 11 Hasil Penelitian Uji Coba Kelompok Kecil

No	Pernyataan	Respons						$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Tingkat kevalidan	Ket.
		1	2	3	4	5	6					
1.	Saya dapat menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini tanpa bantuan orang lain	4	4	3	3	4	3	21	24	87,5	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Bahan ajar berbasis ensiklopedi ini	4	3	4	4	3	3	21	24	87,5	Sangat Valid	Tidak Revisi

	memudahkan saya untuk mempelajari soal-soal UN											
3.	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dimengerti	4	4	2	4	3	4	21	24	87,5	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Teks soal dan tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah di baca	4	3	3	4	4	4	22	24	91,66	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Saya dapat	4	4	3	3	4	3	21	24	87,5	Sangat	Tidak

	mengetahui nilai hasil mengerjakan soal pada bahan ajar berbasis multimedia interaktif ini										Valid	Revisi
6.	Bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini dapat digunakan untuk sarana belajar secara individu	4	3	4	3	3	3	20	24	83,33	Valid	Tidak Revisi
7.	Soal yang ditampilkan sudah banyak	4	4	3	4	3	4	22	24	91,66	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Rangkuman pada materi yang disajikan	4	3	3	4	4	4	22	24	91,66	Sangat Valid	Tidak Revisi

	dalam bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dipahami dan jelas											
9.	Pembahasan soal pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini sudah jelas	4	4	3	4	3	4	22	24	91,66	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Saya senang belajar buku ensiklopedi sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam ini karena sajiannya menarik	4	3	4	4	3	3	21	24	87,5	Sangat Valid	Tidak Revisi

	Jumlah	40	35	32	37	34	35	213	240	88,74	Sangat Valid	Tidak Revisi
--	--------	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-------	--------------	--------------

Keterangan:

Responden 1 : siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M Rizal Lathifi

2 : siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Suwandi

3 : siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Rama Putra Wicaksono

4 : siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Dwi Maulana Putra

5 : siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Anisa Lailatul Fitri

6 : siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Hana Nabilatul Ilahi

1) Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh dari uji coba kelompok kecil pada tabel 4.11, langkah selanjutnya yakni analisis data

Berikut adalah prosentase tingkat pencapaian bahan ajar uji coba kelompok kecil:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

- x : Skor jawaban dari responden siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis
- x_i : Skor jawaban tertinggi
- P : Persentase tingkat kevalidan

Persentase hasil uji coba kelompok kecil adalah 88,74%. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, tingkat pencapaian 88,74% berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar ini tidak perlu direvisi. Kritik dan saran dari responden pada uji coba kelompok kecil dalam pertanyaan melalui angket, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar.

3. Uji Lapangan (*Field Evaluation*)

a. Paparan Data Kuantitatif

Berikut paparan data kuantitatif hasil uji coba lapangan dalam tabel 4.12:

Tabel 4. 12 Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan

No	Pernyataan	Respons	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,18,1 9,20,21,22,23,24,25,26 ,27,28.					
1.	Saya dapat menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini tanpa bantuan orang lain	3,3,4,3,3,4,3,3,3,3,4, 4,3,4,3,4,3,3,3,4,3,3,4, 3,4,3,4,3.	97	116	83,62	Valid	Tidak Revisi
2.	Bahan ajar berbasis ensiklopedi ini memudahkan saya untuk mempelajari soal-soal UN	4,3,4,4,3,3,4,3,3,4,3,4, 4,3,3,4,3,4,4,4,3,4,3,3, 3,4,3,4,4.	102	116	87,93	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dimengerti	3,3,4,2,3,3,4,3,4,4,4,3, 3,3,4,4,4,3,4,4,3,4,3,3, 3,4,3,3,4.	99	116	85,34	Sangat Valid	Tidak Revisi

4.	Teks soal dan tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah di baca	3,3,4,3,3,3,4,3,2,3,4,4, 4,3,3,3,4,3,3,4,3,4,3,4, 3,4,3,3,4.	97	116	83,62	Valid	Tidak Revisi
5.	Materi yang disajikan dalam multimedia interaktif ini mudah dipahami dan jelas,	2,3,4,3,3,3,3,4,3,3,4,2, 3,4,4,3,4,4,4,3,3,3,3,4, 3,4,4,3,3.	96	116	82,75	Valid	Tidak Revisi
6.	Bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini dapat digunakan untuk sarana belajar secara individu	3,4,3,4,3,4,3,4,4,3,3,3, 3,4,3,3,4,4,4,3,3,4,3,4, 3,4,4,3,4.	101	116	87,06	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Soal yang ditampilkan sudah banyak	4,3,4,3,3,4,3,4,2,3,2,4, 4,4,4,3,3,4,3,4,2,4,3,4, 3,4,4,3,4	99	116	85,34	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Rangkuman pada materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dipahami dan jelas	3,3,4,3,3,3,4,4,4,4,4,3, 4,3,3,4,3,3,3,4,3,4,3,4, 3,4,4,4,3.	101	116	87,06	Sangat Valid	Tidak Revisi

9.	Pembahasan soal pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini sudah jelas	3,3,4,4,3,3,3,3,3,4,4, 3,3,4,4,3,3,3,4,4,3,3, 3,4,3,4,4	99	116	85,34	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Saya senang belajar buku ensiklopedi sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam ini karena sajiannya menarik	3,3,4,4,3,4,4,4,4,2,3, 2,4,4,3,3,3,4,4,3,4,3,3, 3,4,4,3,3.	99	116	85,34	Sangat Valid	Tidak Revisi
	Jumlah		990	1.120	85,34	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

Responden

1: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Andri Eko Prasetyo.

2: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Anisa Lailatul F.

3: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Alvin Sina Salim

4: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Angga Setiawan

5: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Aidatul Nabila.

6: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Agustin Dwi Tisabah.

7: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Bagus Eka Putra

- 8: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Bagus Saputra.
- 9: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Calvin Yossi Erlanda.
- 10: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Dzikri Amanatul.
- 11: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Dimas Setiawan.
- 12: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Dwi Maulana Putra
- 13: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M. Rizal Lathifi
- 14: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M. Erwin Ardiansyah.
- 15: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M. Anwarul Mukhsinin
- 16: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M. Junaedi.
- 17: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M. Fakhrur Fahmi
- 18: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Nia Ramadhani.
- 19: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Poppy Rosalin Andini.
- 20: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Rama Putra W.
- 21: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Silvi Naning R.
- 22: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Suwandi.
- 23: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Sultan Arya Putra
- 24: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Yeti Octaviani
- 25: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Hariyono.
- 26: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M. Romadhoni A.
- 27: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Saiful Anwar .
- 28: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama M. Roikhan Kafafi .

29: siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis bernama Hana Nabilatul Ilahi.

1) Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh dari uji coba lapangan pada tabel 4.12, langkah selanjutnya yakni analisis data

Berikut adalah prosentase tingkat pencapaian bahan ajar uji coba lapangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

x : Skor jawaban dari responden siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis

x_i : Skor jawaban tertinggi

P : Persentase tingkat kevalidan

Persentase hasil uji coba lapangan adalah 85,34%. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, tingkat pencapaian 85,34% berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar ini tidak perlu direvisi. Kritik dan saran dari responden pada uji coba lapangan dalam pertanyaan melalui angket, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar.

4. Pengaruh Buku Ajar Ensiklopedi Sejarah terhadap Motivasi Belajar

a. Analisis Data Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berikut penyajian data *pre-test* yang didapat dari siswa kelas V pada uji

lapangan disajikan pada tabel 4.13, dibawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test

No.	Nama	Indikator									Σx
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Andri Eko Prasetyo.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	Anisa Lailatul F	3	3	4	3	2	2	2	2	2	23
3	Alvin Sina Salim	4	4	4	3	3	2	3	2	3	28
4	Angga Setiawan	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21
5	Aidatul Nabila.	2	3	4	3	2	3	2	4	4	27
6	Agustin Dwi Tisabah.	3	3	3	2	2	2	3	3	1	22
7	Bagus Eka Putra	3	3	3	1	3	3	2	2	1	21
8	Bagus Saputra	3	3	4	3	2	3	3	4	4	29
9	Celvin Yossi Erlanda.	3	3	2	3	2	3	3	3	4	26
10	Dzikri Amanatul	2	2	3	1	3	3	4	4	1	23
11	Dimas Setiawan	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
12	Dwi Maulana Putra	3	3	3	1	3	3	3	3	1	23
13	M. Rizal Lathifi	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
14	M. Erwin Ardiansyah	4	4	4	1	3	4	2	4	3	29
15	M. Anwarul	3	3	2	2	3	3	2	2	2	22

	Mukhsinin										
16	M. Junaedi.	3	3	3	1	3	3	3	4	1	24
17	M. Fakhrrur Fahmi	2	2	2	2	2	2	4	4	3	23
18	Nia Ramadhani.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
19	Poppy Rosalina Andini.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23
20	Rama Putra W	4	2	3	2	2	2	2	3	2	22
21	Silvi Naning R.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
22	Suwandi.	4	4	4	3	3	2	3	4	2	29
23	Sultan Arya Putra	4	3	4	3	3	3	3	3	2	28
24	Yeti Octaviani	2	2	2	2	2	4	3	4	2	23
25	Hariyono.	2	4	3	2	2	3	2	2	2	22
26	M. Romadhoni A.	2	4	4	1	1	3	3	3	2	23
27	Saiful Anwar .	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
28	M. Roikhan Kafafi .	3	3	2	3	4	1	3	2	2	23
29	Hana Nabilatul Ilahi.	2	4	1	1	3	2	2	2	3	20
	Jumlah	86	88	88	64	73	75	75	82	65	696

Tabel 4. 13 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Post-Test

No	Nama	Indikator									Σx
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	

1	Andri Eko Prasetyo.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
2	Anisa Lailatul F	4	3	3	4	4	4	4	2	4	32
3	Alvin Sina Salim	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
4	Angga Setiawan	4	4	4	3	2	4	3	4	2	30
5	Aidatul Nabila.	4	4	4	4	2	3	2	3	2	28
6	Agustin Dwi Tisabah.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
7	Bagus Eka Putra	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
8	Bagus Saputra	4	3	4	2	3	4	2	4	3	29
9	Celvin Yossi Erlanda.	4	3	3	4	3	4	2	2	4	29
10	Dzikri Amanatul	4	4	4	2	3	2	3	4	3	28
11	Dimas Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
12	Dwi Maulana Putra	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
13	M. Rizal Lathifi	3	3	3	3	3	3	3	4	2	27
14	M. Erwin Ardiansyah	4	3	4	3	2	3	3	4	3	29
15	M. Anwarul Mukhsinin	3	3	4	2	3	3	3	3	2	26
16	M. Junaedi.	3	3	3	2	3	3	3	4	2	26
17	M. Fakhrur Fahmi	4	4	4	2	3	3	4	4	4	32
18	Nia Ramadhani.	3	3	3	2	3	3	3	4	4	28
19	Poppy Rosalina Andini.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
20	Rama Putra W	4	3	3	3	2	2	3	3	2	25
21	Silvi Naning R.	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
22	Suwandi.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33

23	Sultan Arya Putra	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
24	Yeti Octaviani	4	4	4	2	3	4	3	4	3	31
25	Hariyono.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
26	M. Romadhoni A.	4	3	3	2	3	3	2	3	3	26
27	Saiful Anwar .	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
28	M. Roikhan Kafafi .	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
29	Hana Nabilatul Ilahi.	3	3	3	4	3	3	3	2	3	28
	Jumlah	109	102	103	88	86	92	90	101	94	865

b. Menentukan Hipotesis

H_0 = Terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum dengan sesudah penggunaan Buku Ajar Ensiklopedi

H_a Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum dengan sesudah = penggunaan Buku Ajar Ensiklopedi

c. Kriteria Uji t

$t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

d. Membuat Tabel Perhitungan

Tabel 4.14 Analisis Motivasi Belajar

No	Nama Subjek	Pre-tes	Post-tes	(d)	(d)²
1	Andri Eko Prasetyo.	27	32	5	25
2	Anisa Lailatul F	23	32	9	81
3	Alvin Sina Salim	28	33	5	25
4	Angga Setiawan	21	30	9	81
5	Aidatul Nabila.	27	28	1	1
6	Agustin Dwi Tisabah.	22	32	10	100
7	Bagus Eka Putra	21	30	9	81
8	Bagus Saputra	29	29	0	0
9	Celvin Yossi Erlanda.	26	29	3	9
10	Dzikri Amanatul	23	28	5	25
11	Dimas Setiawan	24	26	2	4
12	Dwi Maulana Putra	23	28	5	25
13	M. Rizal Lathifi	22	27	5	25
14	M. Erwin Ardiansyah	29	29	0	0
15	M. Anw arul Mukhsinin	22	26	4	16
16	M. Junaedi.	24	26	2	4
17	M. Fakhrur Fahmi	23	32	9	81
18	Nia Ramadhani.	19	28	9	81
19	Poppy Rosalina Andini.	23	33	10	100

20	Rama Putra W	22	25	2	4
21	Silvi Naning R.	30	32	2	4
22	Suwandi.	29	33	4	16
23	Sultan Arya Putra	28	34	6	16
24	Yeti Octaviani	23	31	8	64
25	Hariyono.	22	29	7	49
26	M. Romadhoni A.	23	26	3	9
27	Saiful Anwar .	20	30	10	100
28	M. Roikhan Kafafi .	23	31	8	64
29	Hana Nabilatul Ilahi.	20	28	8	64
	N = 29	696	865	160	1154

1. Menentukan t_{tabel}

- 1) Tingkat signifikansi (α)

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

- 2) Derajat Bebas (DB)

$$DB = n - 1$$

$$= 29 - 1$$

$$= 28$$

- 3) t_{tabel}

dari tabel t pada derajat bebas 31 dan taraf signifikansi 0,05 diketahui

t_{tabel} sebesar 2,06

2. Mencari t_{hitung}

Berikut adalah hasil dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$= 1154 - \frac{20736}{29}$$

$$= 1154 - 715$$

$$= 439$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$= \frac{5.33}{\sqrt{\frac{439}{29(29-1)}}}$$

$$= \frac{5.33}{\sqrt{\frac{439}{29(29-1)}}}$$

$$= \frac{5.33}{\sqrt{0.54}}$$

$$= \frac{5.33}{0.73}$$

$$= 8.301$$

3. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$$t_{hitung} = 8.301 \text{ dan } t_{tabel} = 2,056$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis ensiklopedi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis-Kab. Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan, (a) analisis pengembangan bahan ajar (b) analisis kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia dan (c) analisis pengaruh bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini memungkinkan penyajian pembelajaran secara lengkap dan lebih menarik dari buku sebelumnya yang dimiliki siswa. Pada produk yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan untuk pembelajaran individu, karena buku ini bisa dimiliki satu per satu siswa dan bisa dibawa pulang. Selain itu produk ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil, karena buku ini terdapat kegiatan individu maupun kegiatan kelompok, yang isinya tidak hanya soal, namun kegiatan seperti pengamatan dan kegiatan observasi atau unju kerja.

Produk memiliki topik yang jelas, yaitu Tema Kerajaan Hindu-Buddha Islam. Disini pengguna dapat mempelajari materi lalu berlatih melalui soal dan mengerjakan kegiatan siswa, atau pengguna dapat mempelajari materi saja, atau dalam pengembangan terdapat keterkaitan yang kompleks antara buku ajar dengan teori yang mendorong baik desain maupun strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengembangan multimedia interaktif ini menunjukkan hasil baik, hasil validasi ahli isi 88% yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi, hasil validasi ahli desain 84% yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi, hasil validasi ahli bahasa 80% yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi, hasil validasi guru tematik 86,6% yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi. Dengan demikian buku ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan layak diterapkan dalam pembelajaran. Akan tetapi saran dan masukan serta komentar yang disampaikan oleh para subjek validasi, berusaha diwujudkan dengan maksimal sehingga produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik.

Menurut ahli isi untuk buku ajar ini sudah baik dan sudah sesuai dengan kurikulum, serta sudah sesuai dengan KD yang ada. Tetapi perlu ditambah lagi gambar yang kontekstual dan sedikit merubah font yang kurang jelas. Penyajian data ini bisa dilihat di table 4.3.

Menurut ahli desain materi IPS, agar lebih baik penyajian ensiklopedi diletakkan sesudah materi, dan sifat dari ensiklopedia adalah berurutan secara alfabetis. Tulisan yang kurang jelas lebih baik diberi warna hitam serta cover dirubah sedikit sesuai tema yaitu Hindu-Buddha dan Islam. Penyajian dari data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.7.

Selanjutnya ahli bahasa, untuk judul harus mencerminkan 3 kerajaan sesuai tema, lalu background yang kurang jelas agar diberi warna yang lebih muda agar tulisan mudah dibaca. Buku ini bisa dipakai dengan

meakukan revisi kecil. Penyajian dari data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.5.

Sedangkan guru mata pelajaran kelas V, buku ajar berbasis ensiklopedia ini isinya cukup menarik dan lengkap meskipun ada kata-kata yang sedikit sulit dipahami siswa. Penyajian data ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Bahan ajar berupa buku ajar berbasis ensiklopedia sejarah ini tidak hanya berisikan materi saja, tetapi terdapat ulasan-ulasan penting yang belum pernah ada di buku ajar IPS kelas V, sehingga akan menambah pengetahuan baru bagi peserta didik, berikut kekurangan dan kelebihan produk media ajar.

Bahan ajar berbasis ensiklopedia sejarah kerajaan Hindu-Buddha dan Islam ini diciptakan untuk meningkatkan motivasi siswa, bahan ajar berupa buku ini terdapat Deskripsi tiap-tiap kerajaan baik Hindu-Buddha dan Islam, bukti/sumber sejarah, masa kejayaan dan kemunduran kerajaan, nama-nama raja serta tahun berkuasa, gambar-gambar peninggalan (Patung/arca, prasasti, candi, karya sastra, masjid dan peninggalan lainnya). Gambar dalam media ini digunakan gambar yang nyata dan berwarna bukan gambar satu warna yang seperti dibuku siswa, pada tiap-tiap gambar peninggalan atau peta wilayah kekuasaan terdapat sumber-sumber terpercaya, sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Kombinasi dari beberapa komponenen tersebut yang membuat buku ajar menjadi lebih menarik. Produk ini diharapkan menjadi buku ajar mandiri ataupun

kelompok yang terpadu, mulai dari pengenalan materi sampai tes hasil belajar.

Akan tetapi karena keterbatasan peneliti dalam membuat produk buku ajar ini adalah, produk ini terbatas pada bab 1 semester I mengenai sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam saja.

B. Analisis kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam di validasi oleh ahli isi IPS, ahli desain isi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran guru kelas V di MI Anbaul Ulum Pakis Malang, dan digunakan dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

Hasil dari beberapa subjek validator di konversikan pada skala presentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut.

Tabel 5.1 Kriteria Kelayakan Multimedia interaktif:⁴⁶

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak Revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid	Perlu Revisi

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hlm. 135

$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat kurang valid	Revisi

1) Analisis Data Validasi Ahli Isi Mapel IPS

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a) Skor 1 untuk kriteria tidak baik (TB)
- b) Skor 2 untuk kriteria kurang baik (KB)
- c) Skor 3 untuk kriteria cukup baik (CB)
- d) Skor 4 untuk kriteria baik (B)
- e) Skor 5 untuk kriteria sangat baik (SB)

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli isi mapel IPS terhadap buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam tabel 4.2 adalah sebagai berikut :

- a) Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku
- b) Ketepatan judul unit dengan uraian materi tiap unit
- c) Bahasa yang digunakan dalam uraian media pembelajaran
- d) Kemudahan bahasa dipahami dalam media pembelajaran
- e) Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dan bahan ajar.
- f) Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran.
- g) Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar.

- h) Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi Ilmu Pengetahuan Sosial .
- i) Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- j) Kejelasan uraian materi.
- k) Kemenarikan pengemasan bahan ajar.
- l) Ketepatan penggunaan ilustrasi.
- m) Keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran.
- n) Keruntutan penyajian materi.
- o) Konsistensi format bahan ajar.

Data dari tanggapan yang diisi oleh Aniek Rahmaniah, M.Sos sebagai ahli isi mapel IPS, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{75} \times 100\%$$

$$= 88 \%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 88% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam layak digunakan sesuai dengan hasil validasi.

2) Analisis Data Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a) Skor 1 untuk kriteria tidak baik (TB)
- b) Skor 2 untuk kriteria kurang baik (KB)
- c) Skor 3 untuk kriteria cukup baik (CB)
- d) Skor 4 untuk kriteria baik (B)
- e) Skor 5 untuk kriteria sangat baik (SB)

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli bahasa terhadap buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam tabel 4.4 adalah sebagai berikut :

- a) Bahasa/kalimat pada *cover* buku ajar sesuai.
- b) Bahasa/kalimat pada halaman awal buku ajar sudah sesuai
- c) Bahasa pada buku ajar mudah dipahami
- d) Bahasa yang digunakan pada point “Kini Aku Tahu” sesuai.
- e) Bahasa yang digunakan pada point “Amatilah” sesuai.
- f) Bahasa yang digunakan pada point “Ensiklopedi Singkat” sesuai.
- g) Penggunaan bahasa pada buku ajar sesuai
- h) Bahasa pada Kegiatan Siswa 1 dan 2 mudah dipahami
- i) Konsistensi penggunaan bahasa pada Sub Bab Ensiklopedi peninggalan sejarah sudah sesuai
- j) Pemilihan kosa kata pada teks kolom “Info”

Data dari tanggapan yang diisi oleh Dra. Siti Annijat M, M.Pd sebagai ahli bahasa, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan media pembelajaran sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 80% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam layak digunakan sesuai dengan hasil validasi.

3) Analisis Data Validasi Ahli Desain Isi

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a) Skor 1 untuk kriteria tidak baik (TB)
- b) Skor 2 untuk kriteria kurang baik (KB)
- c) Skor 3 untuk kriteria cukup baik (CB)
- d) Skor 4 untuk kriteria baik (B)
- e) Skor 5 untuk kriteria sangat baik (SB)

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli desain isi terhadap buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam tabel

4.6 adalah sebagai berikut :

- a) Tampilan bahan ajar
- b) Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar.
- c) Gambar sesuai dengan materi yang disajikan
- d) Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran
- e) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan.
- f) Ketepatan layout dalam pengetikan
- g) Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain bahan ajar
- h) Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam bahan ajar
- i) Jenis huruf sesuai dengan siswa kelas V SD/MI.
- j) Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi.
- k) Ketepatan penataan Ensiklopedi materi pembelajaran.
- l) Kejelasan tulisan atau pengetikan.
- m) Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.
- n) Ketepatan penempatan gambar.
- o) Kemudahan bahan yang digunakan dalam bahan ajar.

Data dari tanggapan yang diisi oleh Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd sebagai ahli pembelajaran Desain Isi, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan media pembelajaran sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{75} \times 100\%$$

$$= 84 \%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 84% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga media pembelajarbahan ajaran tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam layak digunakan sesuai dengan hasil validasi.

4) Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Kelas V

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- f) Skor 1 untuk kriteria tidak baik (TB)
- g) Skor 2 untuk kriteria kurang baik (KB)
- h) Skor 3 untuk kriteria cukup baik (CB)
- i) Skor 4 untuk kriteria baik (B)
- j) Skor 5 untuk kriteria sangat baik (SB)

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli pembelajaran kelas V, dalam hal ini adalah guru mata pelajaran IPS dan juga selaku Kepala MI Anbaul Ulum terhadap buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam tabel 4.8 adalah sebagai berikut :

- a) Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku
- b) Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi Kerajaan Hindu,Buddha, dan Islam
- c) Membuat siswa aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- d) Kejelasan petunjuk penggunaan
- e) Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran IPS
- f) Kesesuaian antara isi materi dengan KD dan Indikator
- g) Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- h) Kesesuaian isi Ensiklopedi dengan karakteristik materi Ilmu Pengetahuan Sosial.
- i) Kesusuaian penggunaan gambar atau ilustrasi dengan materi dalam bahan ajar.
- j) Evaluasi dalam bahan ajar dapat meningkatkan motivasi belajar
- k) Evaluasi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

- l) Peran bahan ajar Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam
- m) Memenuhi kriteria bahan ajar
- n) Kemudahan penggunaan media pembelajaran

5) Analisis Data Validasi Uji Coba Produk Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.10, 4. 11, dan 4. 12 angket tanggapan yang di isi oleh sasaran subjek uji coba yaitu seluruh siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang, yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu, 1) Uji Coba Kelompok Kecil dengan responden 5 siswa, 2) Uji Coba Kelompok Kecil dengan responden 10 siswa, dan 3) Uji Coba Lapangan dengan responden seluruh siswa MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang dengan jumlah 27 siswa. Adapun penilaian uji coba lapangan pada tiap komponen sebagai mana dianalisis seacara kuantitatif untuk uji coba lapangan dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a) Saya dapat menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini tanpa bantuan orang lain, dengan persen kevalidan sebesar 83,62%
- b) Bahan ajar berbasis ensiklopedi ini memudahkan saya untuk mempelajari soal-soal UN, dengan persen kevalidan sebesar 87,93%
- c) Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dimengerti, dengan persen kevalidan sebesar 85,34%
- d) Teks soal dan tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah di baca, dengan persen kevalidan sebesar 83,62%

- e) Materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis ensiklopedia ini mudah dipahami dan jelas, dengan persen kevalidan sebesar 82,75%
- f) Bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini dapat digunakan untuk sarana belajar secara individu, dengan persen kevalidan sebesar 87,06%
- g) Soal yang ditampilkan sudah banyak, dengan persen kevalidan sebesar 85,34%
- h) Rangkuman pada materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dipahami dan jelas, dengan persen kevalidan sebesar 87,06%
- i) Pembahasan soal pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini sudah jelas, dengan persen kevalidan sebesar 85,34%
- j) Saya senang belajar buku ensiklopedi sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam ini karena sajiannya menarik, dengan persen kevalidan sebesar 85,34%

Angket tanggapan yang diisi oleh siswa MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang yang berjumlah 28 siswa, dapat dihitung secara keseluruhan menggunakan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{990}{1.120} \times 100\%$$

$$= 85,34 \%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 85,34% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga media pembelajaran tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar berbasis ensiklopedia kerajaan Hindu-Buddha dan Islam layak digunakan sesuai dengan hasil validasi.

C. Analisis Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang

Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik –peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai

peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 9) Minat Mengikuti proses belajar mengajar
- 10) Semangat mengikuti proses belajar mengajar
- 11) Kebiasaan/perhatian dalam mengikuti pembelajaran
- 12) Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran
- 13) Belajar di rumah
- 14) Klasifikasi hasil
- 15) Keinginan untuk berprestasi
- 16) Keinginan untuk mengulang.⁴⁷

Perkembangan motivasi siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang pada paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14, kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media multimedia interaktif tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh kesimpulan bahwa $t_{hitung} = 8.301$ dan $t_{tabel} = 2,056$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar sebelum menggunakan bahan ajar dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam, selanjutnya dari rata-rata diketahui posttest lebih dari pretest ($29,158 > 23,185$) juga

⁴⁷ Keke T. Aritonang, *Motivasi*, (forum.viva.co.id, diakses tanggal 27 desemer 2015 pukul 10.00)

menunjukkan bahwa yang dilakukan tindakan lebih bagus daripada pra tindakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis ensiklopedia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang.



BAB VI

KESIMPULAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian dari pengembangn serta saran-saran yag meliputi saran pemanfaatan produk dan saran pengembangan kelanjutan produk.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Buku ajar sains berbasis ensiklopedia sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam untuk kelas V terdiri dari 4 bagian. a) Pra-pondahuluan terdiri dari sampul depan, sampul belakang, kata pengantar, daftar isi dan peta konsep; b) Pendahuluan terdiri dari judul materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator; c) Isi terdiri dari materi kerajaan Hindu, materi kerajaan Buddha, materi kerajaan Islam dan peninggalan Ketiga kerajaan; dan d) bagian pendukung berisi tahukah kamu, ensiklopedia singkat, nama tokoh, rangkuman, kegiatan siswa, tugas siswa, dan daftar pustaka.
2. Tingkat keefektifan dan kemenarikan diukur berdasarkan angket yang diberikan kepada para ahli isi materi, ahli bahasa, ahli desain isi, dan ahli pembelajaran. Selain itu juga angket diberikan kepada siswa untuk

3. mengukur kemenarikan bahan ajar. Bahan ajar berbasis ensiklopedia sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam yang mendapat penilaian dari para ahli isi mata pelajaran IPS sebesar 88%, ahli bahasa sebesar 80%, ahli desain isi sebesar 84%, dan ahli pembelajaran sebesar 86,6%. Pada tabel skala, hasil ini masuk kategori sangat layak, artinya tidak memerlukan revisi dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh kesimpulan bahwa $t_{hitung} = 8.301$ dan $t_{tabel} = 2,056$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar sebelum menggunakan bahan ajar dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam, selanjutnya dari rata-rata diketahui posttest lebih dari pretest ($29,158 > 23,185$) juga menunjukkan bahwa yang dilakukan tindakan lebih bagus daripada pra tindakan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, bahan ajar ensiklopedia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V materi IPS bab Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam di MI Anbaul Ulum Kabupaten Malang.

B. Saran

Penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam di MI Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang, hendaknya dijadikan sumber belajar pelengkap karena materi-materi yang dimuat dijelaskan secara ringkas. Untuk mendapatkan materi-materi lain

yang dijelaskan lebih mendalam hendaknya menggunakan sumber belajar yang sudah digunakan sebelumnya. Jadi, antara sumber belajar yang lain dengan bahan ajar ensiklopedia dapat saling melengkapi dan memperkaya pengalaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Khoiru Iif & Amri Sofan. 2011, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya.
- Amiruddin ,Zen, 2010, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Arikunto,2003, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad.Azhar, 1997, *Media Pengajaran*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Encyclopedia. Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2007-08-03. Glossary of Library Terms. Riverside City College, Digital Library/Learning Resource Center. Retrieved on: November 17, 2007.<https://id.wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia>. Diunduh pada 17 November 2015, pukul 11.57 WIB.
- Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia>. Diunduh pada 17 November 2015, pukul 12.00 WIB
- Keke T. Aritonang, *Motivasi*, (forum.viva.co.id, diakses tanggal 27 Desember 2015 pukul 10.00)
- Lestari.Ika,2013, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang:Akademia Permata
- Mulyasa. E, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich. Masnur, 2009, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Prastowo. Andi, 2011, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* , Yogyakarta: Diva Press
- Putra. Nusa,2012, *Research and Development*, Jakrta: Rajawali Press.
- Saleh Rahman Abdul & Sujana G. Janti. 2009, *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setyosari. Punaji,2010, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana.

Subana dkk, 2005, *Statistika Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono.2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.

Susanto, Ahmad. 2003. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tim Pustaka Yustita,2007, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD/MI, SMP, dan SMA/SMK*, Jakarta : Pustaka Yustita

Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno B.Hamzah,2013, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahidmurni,2008, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif : Skripsi, Thesis, Dan Disertasi* Malang : UM Press

Wahidmurni & Ali Nur,2008, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Disertai Contoh Hasil Penelitian*, Malang : UM Press.

Wahyuni .Nur. Esa,2009, *Motivasi dalam Pembelajaran*, UIN Malang Press.

Widoyoko Putro Eko, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar .



Lampiran Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : HANIF MUURMANSYAH
NIM : 12140118
Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA IPS PADA MATERI KEPAJARAN
HINDU-BUDDHA X ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI PESERTA DIDIK
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULMU - PAKIS, KAB. MALANG
Dosen Pembimbing : Dr. AHMAD SAOLEH, M.Ag

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	2 Juni 2016	Revisi Proposal	- M
2.	10 Juni 2016	Konsultasi Bab IV	- M
3.	15 Juni 2016	Konsultasi Bahan Ajar	- M
4.	16 Juni 2016	Konsultasi Bab V	- M
5.	22 Juni 2016	Konsultasi Bab VI	- M
6.	22 Juni 2016	Acc	- M
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 23 Juni 2016
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002



Certificate No. ID08/1219



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1424/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

29 April 2016

Kepada
Yth. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hanif Nuurmansyah
NIM : 12140118
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis
Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada
Materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta
Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah
Anbaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Anbaul Ulum-Pakis Kabupaten Malang.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Yth. Kepala MI Anbaul Ulum-Pakis Kabupaten Malang



Lampiran Angket

Validasi Bahan Ajar

**ANGKET PENILAIAN / TANGGAPAN GURU MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN
HINDU BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULUM PAKIS –
KABUPATEN MALANG**

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas V bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis Ensiklopedi dengan kompetensi dasar:

- 1) Mengetahui dan memahami sejarah kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam beserta peninggalan serta Tokoh-tokoh yang berpengaruh
- 2) Menyebutkan peninggalan sejarah dari Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam

Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada Bapak/ Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah diberikan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Alamat Instansi :

Pendidikan :
.....

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket sebagai berikut :

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu Terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor penilaian.
 - Skor 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengatur kevalidan produk yang telah di kembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku					
2	Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi Kerajaan Hindu,Buddha, dan Islam					
3	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial					
4	Kejelasan petunjuk penggunaan					
5	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa.					
6	Kesesuaiann antara isi materi dengan KD dan Indikator					
7	Kesusuaian antara isi materi dengan KD dan Indikator					
8	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial					
9	Kesesuaian isi Ensiklopedi dengan karakteristik materi Ilmu Pengetahuan Sosial.					
10	Kesusuaian penggunaan gambar atau ilustrasi dengan materi dalam bahan ajar.					
11	Evaluasi dalam bahan ajar dapat meningkatkan motivasi belajar					
12	Evaluasi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial					
13	Peran bahan ajar Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi kerajaan Hindu,Buddha, dan Islam.					

14	Memenuhi kriteria bahan ajar					
15	Kemudahan penggunaan media pembelajaran					

Lembar Komentar dan Saran

No.	Komentar	Saran

Malang,.....

(.....)

NIP.

ANGKET PENILAIAN / TANGGAPAN AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN HINDU BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULUM PAKIS – KABUPATEN MALANG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas V bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis Ensiklopedi dengan kompetensi dasar:

- 1) Mengetahui dan memahami sejarah kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam beserta peninggalan serta Tokoh-tokoh yang berpengaruh
- 2) Menyebutkan peninggalan sejarah dari Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam

Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada Bapak/ Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah diberikan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Alamat Instansi :

Pendidikan :

.....

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian anket sebagai berikut :

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Baak/Ibu Terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor penilaian.
 - Skor 1 : Sangat tidak tepat, sngat tidak sesuai, sangat tidak jelas tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cuku sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengatur kevalidan produk yang telah di kembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan bahan ajar					
2	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar.					
3	Gambar sesuai dengan materi yang disajikan					
4	Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran					
5	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan.					
6	Ketepatan layout dalam pengetikan					
7	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain bahan ajar					
8	kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam bahan ajar.					
9	Jenis huruf sesuai dengan siswa kelas V SD/MI.					
10	Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi.					
11	Ketepatana penataan Ensiklopedi materi pembelajaran.					
12	Kejelasan tulisan atau pengetikan.					
13	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.					
14	Ketepatan penempatan gambar.					
15	Kemudahan bahan yang digunakan dalam bahan ajar.					

Lembar Komentar dan Saran

No.	Komentar	Saran

Malang.....

(.....)

NIP.

ANGKET PENILAIAN / TANGGAPAN AHLI ISI BAHAN AJAR

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN HINDU BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULUM PAKIS – KABUPATEN MALANG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas V bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis Ensiklopedi dengan kompetensi dasar:

- 1) Mengetahui dan memahami sejarah kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam beserta peninggalan serta Tokoh-tokoh yang berpengaruh
- 2) Menyebutkan peninggalan sejarah dari Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam

Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada Bapak/ Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah diberikan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Alamat Instansi :

Pendidikan :

.....

.....

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket sebagai berikut :

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu Terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor penilaian.
 - Skor 1 : Sangat tidak tepat, sngat tidak sesuai, sangat tidak jelas tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cuku sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengatur kevalidan produk yang telah di kembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku					
2	Ketepatan judul unit dengan uraian materi tiap unit					
3	Bahasa yang digunakan dalam uraian media pembelajaran					
4	Kemudahan bahasa dipahami dalam media pembelajaran					
5	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dan bahan ajar.					
6	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran.					
7	Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar.					
8	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi Ilmu Pengetahuan Sosial .					
9	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.					
10	Kejelasan uraian materi.					
11	Kemenarikan pengemasan bahan ajar.					
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi.					
13	Keluasan dan kedalam isi media pembelajaran.					
14	Keruntutan penyajian materi.					
15	Konsistensi format bahan ajar.					

Lembar Komentar dan Saran

No.	Komentar	Saran

Malang.....

(.....)

NIP.

ANGKET PENILAIAN / TANGGAPAN AHLI BAHASA TERHADAP BAHAN AJAR

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN HINDU BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULUM PAKIS – KABUPATEN MALANG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas V bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis Ensiklopedi dengan kompetensi dasar:

- 1) Mengenal dan memahami sejarah kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam beserta peninggalan serta Tokoh-tokoh yang berpengaruh
- 2) Menyebutkan peninggalan sejarah dari Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam

Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis bermaksud mengadakan validasi terdapat produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada Bapak/ Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah diberikan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Alamat Instansi :

Pendidikan :

.....

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket sebagai berikut :

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu Terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor penilaian.
 - Skor 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengatur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa/kalimat pada <i>cover</i> buku ajar sesuai.					
2	Bahasa/kalimat pada halaman awal buku ajar sudah sesuai					
3	Bahasa pada buku ajar mudah dipahami					
4	Bahasa yang digunakan pada point “Kini Aku Tahu” sesuai.					
5	Bahasa yang digunakan pada point “Amatilah” sesuai.					
6	Bahasa yang digunakan pada point “Ensiklopedi Singkat” sesuai.					
7	Penggunaan bahasa pada buku ajar sesuai.					
8	Bahasa pada Kegiatan Siswa 1 dan 2 mudah dipahami.					
9	Konsistensi penggunaan bahasa pada Sub Bab Ensiklopedi peninggalan sejarah sudah sesuai					
10	Pemilihan kosa kata pada teks kolom “Info”					

Lembar Komentar dan Saran

No.	Komentar	Saran

Malang,.....

(.....)

NIP.

No	Pernyataan	Keterangan			
		SB	B	TB	STB
1.	Saya dapat menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini tanpa bantuan orang lain				
2.	Bahan ajar berbasis ensiklopedi ini memudahkan saya untuk mempelajari soal-soal UN				
3.	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dimengerti				
4.	Teks soal dan tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah di baca				
5.	Materi yang disajikan dalam multimedia interaktif ini mudah dipahami dan jelas,				
6.	Bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini dapat digunakan untuk sarana belajar secara individu				
7.	Soal yang ditampilkan sudah banyak				
8.	Rangkuman pada materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini mudah dipahami dan jelas				
9.	Pembahasan soal pada bahan ajar berbasis ensiklopedi sejarah ini sudah jelas				
10.	Saya senang belajar buku ensiklopedi sejarah Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam ini karena sajiannya menarik				
Jumlah					

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN HINDU BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULUM PAKIS – KABUPATEN MALANG

A. Pengantar

Adik, selain buku pelajaran yang sudah kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa adik gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar merupakan bahan ajar yang dapat membantu adik belajar secara mandiri. Setelah ini adik akan diberi contoh bahan ajar secara langsung.



Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan buku ajar IPS berbasis ensiklopedi pada materi kerajaan Hindu-Buddha dan Islam kelas V. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas V agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai bahan ajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan kriteria mata pelajaran IPS. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik.

Nama :

Kelas :

Sekolah :



B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini dapat memudahkan adik dalam belajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

2. Apakah dengan penggunaan buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini dapat memberi semangat dalam belajar adik ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memberi semangat	Kurang memberi semangat	Cukup memberi semangat	Memberi semangat	Sangat memberi semangat

3. Apakah adik mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memberi	Kurang memberi semangat	Cukup memberi semangat	Memberi semangat	Sangat memberi semangat

semangat				
----------	--	--	--	--

4. Menurut adik, bagaimana latihan-latihan yang ada pada buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dibaca	Kurang mudah dibaca	Cukup mudah dibaca	Mudah dibaca	Sangat mudah dibaca

6. Selama mempelajari buku ini, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

1	2	3	4	5
Sangat Sering menemukan kata-kata yang sulit	Sering menemukan kata – kata yang sulit	Cukup menemukan kata-kata yang sulit	Menemukan kata-kata yang sulit	Tidak menemukan kata-kata yang sulit

7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam berbasis *ensiklopedi* ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah
--------------------	--------------	-------------	-------	--------------

8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dipahami	Kurang mudah dipahami	Cukup mudah dipahami	Mudah dipahami	Sangat mudah dipahami

9. Setelah mempelajari Kerajaan Hindu-buddha dan Islam pada buku ensiklopedi ini,apakah adik-adik bisa mengerjakan soal-soal di dalamnya?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dipahami	Kurang mudah dipahami	Cukup mudah dipahami	Mudah dipahami	Sangat mudah dipahami

10. Selama menggunakan buku ajar, apakah kalian memerlukan bantuan orang lain seperti teman, guru, atau orang tua untuk mempelajarinya?

1	2	3	4	5
Sangat memerlukan bantuan orang lain	Sering memerlukan bantuan orang lain	Cukup memerlukan bantuan orang lain	Kadang – kadang memerlukan bantuan orang lain	Tidak memerlukan bantuan orang lain

Terima Kasih



INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAJAAN HINDU BUDDHA DAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANBAUL ULUM PAKIS – KABUPATEN MALANG

A. Pengantar

Adik, selain buku pelajaran yang sudah kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa adik gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar merupakan bahan ajar yang dapat membantu adik belajar secara mandiri. Setelah ini adik akan diberi contoh bahan ajar secara langsung.



Buku ajar yang saat ini adik-adik gunakan merupakan buku BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang disalurkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional (Depdikbud) dan Lembar Kerja siswa (LKS). Dalam angket ini, Peneliti mengharapkan adik-adik mengisi dengan jujur dan sepenuh hati mengenai Buku IPS tersebut khususnya materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam.

Nama :

Kelas :

Sekolah :



B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

11. Apakah buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam pada buku BSE dan LKS Siswa ini dapat memudahkan adik dalam belajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

12. Apakah dengan penggunaan buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam pada buku BSE dan LKS Siswa ini dapat memberi semangat dalam belajar adik ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memberi semangat	Kurang memberi semangat	Cukup memberi semangat	Memberi semangat	Sangat memberi semangat

13. Apakah adik mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam pada buku BSE dan LKS Siswa ini ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak	Kurang memberi	Cukup memberi	Memberi semangat	Sangat memberi

memberi semangat	semangat	semangat		semangat
------------------	----------	----------	--	----------

14. Menurut adik, bagaimana latihan-latihan yang ada pada buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam pada buku BSE dan LKS Siswa ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

15. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam pada buku BSE dan LKS Siswa ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dibaca	Kurang mudah dibaca	Cukup mudah dibaca	Mudah dibaca	Sangat mudah dibaca

16. Selama mempelajari buku ini, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

1	2	3	4	5
Sangat Sering menemukan kata-kata yang sulit	Sering menemukan kata – kata yang sulit	Cukup menemukan kata-kata yang sulit	Menemukan kata-kata yang sulit	Tidak menemukan kata-kata yang sulit

17. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar IPS materi Kerajaan Hindu-Buddha Islam pada buku BSE dan LKS Siswa ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

18. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dipahami	Kurang mudah dipahami	Cukup mudah dipahami	Mudah dipahami	Sangat mudah dipahami

19. Setelah mempelajari Kerajaan Hindu-buddha dan Islam pada buku ajar IPS BSE dan LKS Siswa ini, apakah adik-adik bisa mengerjakan soal-soal di dalamnya?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dipahami	Kurang mudah dipahami	Cukup mudah dipahami	Mudah dipahami	Sangat mudah dipahami

20. Selama menggunakan buku ajar, apakah kalian memerlukan bantuan orang lain seperti teman, guru, atau orang tua untuk mempelajarinya?

1	2	3	4	5
Sangat memerlukan bantuan orang lain	Sering memerlukan bantuan orang lain	Cukup memerlukan bantuan orang lain	Kadang – kadang memerlukan bantuan orang lain	Tidak memerlukan bantuan orang lain

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

No.	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Ninja Panju Purwita, M.Pd	Dosen Lingkungan Hidup dan SDA	Ahli Desain Isi Buku
2.	Khoirul Anam, SE	Guru Mata Pelajaran IPS dan Kepala Sekolah MI Anbaul Ulum	Guru Mata Pelajaran IPS
3.	Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd	Dosen Bahasa Indonesia	Ahli Bahasa
4.	Aniek Rahmaniah, M.Sos	Dosen Ilmu Pengetahuan Sosial	Ahli Materi Pembelajaran

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN



